

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Mas Al-Azhar Teluk Sentosa

a. Identitas Sekolah

Sekolah atau madrasah tersebut diberinama Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar. Yayasan Dibawah naungan Perguruan Al-Azhar Teluk Sentosa. Sekolah ini terletak di jalan Besar Simpang Ajamu No 22 Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara Di Bawah Naungan Kementrian Agama. Status sekolah merupakan sekolah swasta dan berdiri awal pada tahun 2016.

b. Sejarah Mas Al- Azhar Teluk Sentosa.

Madrasah Aliyah Swasta Al- Azhar teluk Sentosa didirikan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan dan ditanda tangani pada tanggal 16/06/2016. Mas Al-Azhar terletak di Jalan Besar Simpang Ajamu No 22 Teluk Sentosa Kecamatan panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu memiliki lebar tanah 224 m2 separuh bagian tanah tersebut di manfaatkan untuk mendirikan gedung sementara selebihnya dimanfaatkan untuk halaman.

selain dari apa yang telah diuraikan diatas, maka dari itu Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar didirikan melalui berbagai macam pertimbangan, menurut Kepala Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa Bahwa pengkajian tersebut dimaksud adalah:

- 1) seluruh orang tua siswadan siswi MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu sepakat agar mendirikan madrasah Aliyah Al-Azhar sehingga para ank tamatan di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa tidak keluar untuk mencari institusi pendidikan maupun mencari sekolah supaya melangsungkan kejenjang pendidikan pada tingkat sekolah (SMA/MA).
- 2) Pendirian Madrasah Aliyah Swasta Teluk Sentosa disebabkan karena lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau dari semua pihak.
- 3) Didirikan Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa disebabkan umumnya pada masyarakat, orang tua siswa di sekitar memiliki perekonomian lemah, akhirnya dengan didirikan Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa karena itu siswa dilingkungan tersebut tidak perlu biaya khususnya biaya pengeluaran mengeluarkan transformasi untuk dapat kesekolah.

Maka dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa didirikan berdasarkan atas keputusan SK dipada tahun 2016. Selain itu dapat dipahami bahwa Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa didirikan karena ada beberapa pertimbangan.

c. Visi Misi Dan Tujuan MA Al-Azhar Teluk Sentosa

1) Visi

MA Al-Azhar Teluk Sentosa mempunyai visi ialah: mewujudkan institusi pendidikan yang islami mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan cerdas.

2) Misi

mengenai misi MA Al-Azhar Teluk Sentosa ialah menjadikan anak didik yang memiliki akhlak yang mulia akhlak yang mulia, menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berbudaya, ceras, berbudi dan terampil, membagikan pendidikan yang memadai terhadap anak dan terjangkau bagi seluruh kalangan menyiapkan peserta didik terampil di dalam bidang informasi menimbulkan rasa sikap tolong menolong dan kekeluargaan untuk semua warga sekolah dan menyiapkan siswa agar memasuki jenjang yang lebih tinggi.

3) Tujuan

adapun tujuan dari MA l-Azhar ialah mewujudkan tamatan yang memiliki ilmu pengetahuan yang baik membentuk Sumber Daya Manusia yang cerdas dapat berkompetensi secara nasional memberikan pelayanan yang prima kepada semua warga sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah dan berakhlak mulia, memaksimalkan sumber daya pendidik agar persamaan pendidik yang bermutu dapat menjadikan keunggulan local serta daya saing sekolah.

d. Keadaan Guru di MA Al-Azhar Teluk Sentosa

Guru maupun siswa adalah keseluruhan yang penting dalam aktifitas mengajar dan belajar. Hal tersebut dikibatkan kerana guru merupakan pelaksana sekaligus perencana aktivitas mengajar dan belajar sementara siswa ialah subjek didik dalam aktivitas mengajar dan belajar keadaan tenaga pendidik di MA Al-Azhar Kebun Ajamu bisa dilihat pada table berikut:

Table 4.1 081375415393

Keadaan guru di MA Al-Azhar Teluk Sentosa

No	Guru	Strata Pendidikan	Jumlah
1	15	S1	16

2	1	S2	
---	---	----	--

Sumber Data: Kepala Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa 2023

Dari Tabel 4.1 Keadaan guru di MA Al-Azhar Teluk sentosa seluruhnya adalah terdiri dari 16 guru dengan pendidikan strata satu dan strata dua selain tenaga pengajar, MA Al-Azhar Teluk Sentosa yang mempunyai karyawan yang berfungsi agar menangani tata kelola atau administrasi sekolah. Karyawan di MA Al-Azhar mencakup petugas keamanan, operator dan karyawan tata usaha.

Guru atau Tenaga pengajar di MA Al-Azhar Teluk Sentosa keseluruhannya berlatar belakang sarjana pendidikan.guru atau Tenaga pengajar di MA Al-Azhar ini bergelar Strata Satu dan bahkan sebagian guru juga yang Sedang menempuhke jenjang pendidikan Megister.

e. Data Siswa

Adapun data siswa dan siswi MA Al-Azhar Teluk Sentosa ialah:

Tabel 4.2

Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	X	15	20	35
2	XII	18	17	35
3	XIII	13	23	36
Total		106		

Sumber Data: Kepala Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa 2023

Dari table diatas diketahui bahwa jumlah siswa di Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa berjumlah 106 yang terdiri dari kelas X diantaranya jumlah laki-laki sebanyak 15 dan perempuan 20 orang sedangkan ke;as XII dengan jumlah laki-laki 18 perempuan 17 dan kelas XIII dengan jumlah laki-laki 13 orang dan perempuan 23

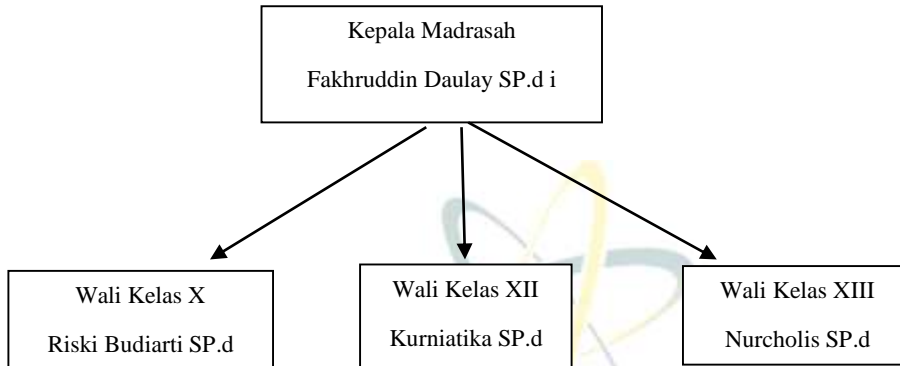
f. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa

bagi madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Struktur organisasi dijadikan sangat penting sebab dengan adanya struktur organisasi maka didalamnya diperoleh kumpulan-kumpulan yang saling berkaitan bekerja sama agar tercapai tujuan yan akan hendak digapai.

Supaya memahami struktur organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa maka bisa dilihat pada table sebagai berikut:

Table 4.3

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa



g. Sarana dan Prasarana

Saras atau Sarana dan prasarana adalah suatu yang amat penting dalam aktivitas mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar dan belajar yang diperoleh melalui prasarana dan sarana yang komplit maka akan lancar dan lebih baik melalui aktivitas mengajar dan belajar yang tidak diperoleh prasarana dan sarana yang lengkap oleh sebab itu sarana dan prasarana ialah kewajiban yang penting untuk mendorong penyuksesan aktivitas mengajar dan belajar terutama dalam pencapaian maksimal hasil belajar. Bagi Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa untuk mempermudah keberlangsungan proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan maka sarana dan prasarana ialah suatu hal yang begitu penting. Prasarana dan Sarana memiliki fungsi fungsi supaya alay yang bermanfaat bagi terselenggaranya tujuan dan pendidikan merupakan agar peningkatan kuantitas pendidikan.

Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan prasarana dan sarana pendidikan ialah semua kumpulan yang secara tidak langsung maupun langsung mendorong jalanya kegiatan pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan. Supaya mengetahui prasarana dan sarana di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa maka pada table dilihat sebagai ialah :

Table 4.4

Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi Ruangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruangan kelas	6	Baik	-

2.	Ruang perpustakaan	1	Baik	-
3.	Ruang laboratorium	1	Baik	-
4.	Ruang praktek	1	Baik	-
5.	Ruang pimpinan	1	Baik	-
6.	Ruang guru	1	Baik	-
7	Ruang ibadah	1	Baik	-
8	Ruang uks	1	Baik	-
9	Ruang toilet	1	Baik	-
10	Ruang sirkulasi	1	Baik	-
11	Tempat bermain/olahraga	1	Baik	-
12	Ruang TU	1	Baik	-
13	Rung konseling	1	Baik	-
14	Ruang Osis	1	Baik	-
15	Ruangan bangunan	1	Baik	-

Sumber Data: Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa 2023

Berdasarkan table 4.4 diatas maka diperoleh bahwa prasarana dan sarana yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa semua tercukupi . Teradakannya prasarana dan sarana tersebut diharapkan dapat mendorong terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif. Agar peningkatan mutu pembelajaran meningkat maka pembelajaran seharusnya digunakan dengan baik oleh guru ataupun tenaga kependidikan supaya kinerja mampu berkembang sesuai dengan yang dimilikinya

h. Kurikulum

K-13 digunakan Kurikulum resmi di MA Al-Azhar Teluk Sentosa sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran. Bagian sekolah selalu berupaya agar diadakannya alat prasarana dan sarana supaya mendorong pembelajaran didalam kurikulum K-13.

i. Program Kegiatan Tahunan MA Al-Azhar Teluk Sentosa

Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar memiliki beberapa kegiatan tahunan selain berguna untuk mengembangkan madrasah kegiatan tahunan mampu menjadi daa Tarik madrasah dan menjadi keunggulan madrasah di banding dengan madrasah-madrasah lainnya.

Program kegiatan tahunan dilakukan di madrasah dapat dilihat sebagai berikut

Table 4.5

Program Kegiatan Tahunan Madrasah Aliyah Al-Azhar Teluk Sentosa

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan										
			Ag ust	Se pt	okt	Nov	De s	jan	Fe by	ma rt	Ap ril	Ket
1.	UMUM a. menyusun rencana kegiatan tahunan b. mengadakan rapat	x	x	x	x	X	x	x	X	x	X	
2	PENGAJARAN c. menyusun kegiatan pengajaran d. menyusun jadwal pembelajaran e. melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) f. melaksanakan semester g. melaksanakan tahap akhir nasional (UN)	x										
		x										
		x	x	x	x	X	x	x	X	x	x	
		x					x				x	
		x										
3	KESISWAAN a. menyusun program kegiatan kesiswaan b. penerimaan siswa baru (PSB) c. Kegiatan bimbingan d. Kegiatan ekstra kurikuler	x										
		x										
		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
4	KETENAGAAN a. Menyusun kegiatan ketenagaan b. Penataran dan pembinaan	x										
		x										
5	SARANA DAN PRASARANA a. Menyusun kegiatan sarana dan prasarana b. Melengkapai prasarana pendidikan c. Melengkapai peralatan pegawai d. Memfasilitasi ruangan LAB	x										
		x	x									
		x	x									
		x										
6	PEMBIYAAAN/KEUANGAN a. Menyusun kegiatan program pembiayaan/keuangan b. Menerima uang SPP c. Menerima uang KAS	x										
		x										
		x	X	X	x	X	x	X	x	X		
7	HUBUNGAN MASYARAKAT 7.1. Menyusun Program Kegiatan Hubungan Masyarakat	x	X	X	x	X	X	x	X	x	X	

Sumber data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa

Melalui table 4.5 tersebut maka dapat dilihat bahwa Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa memiliki program kegiatan tahunan di setiap program tersebut hampir semua telah dilaksanakan.

2..Propil Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu

a. Identitas Sekolah

Sekolah ini bernama Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu di bawah naungan Yayasan Majelis Ta'Lim Syi'Ar Islam sekolah ini terletak di jalan Pondok Wesel Perkebunan Ajamu Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara dan berdiri pada September tahun 1990. memiliki status sekolah ialah sekolah swasta

b. Sejarah Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu merupakan suatu institusi pendidikan formal yang sederajat dengan SMA. MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu ialah sekolah atau madrasah yang berkecimbung didalam pendidikan islam. Pendirian Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu oleh para karyawan maupun staff PTPN IV Kebun Ajamu dibawah komando yayasan PDHBI (Pengurus dakwah hari besar islam) nama yayasan sekarang telah berubah menjadi yayasan majelis taalim syair islam pada tahun 1990. tokoh-tokoh yang ada di PDHBI Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu sampai sekarang sudah dipimpin oleh Beberapa nama empat orang kepala sekolah yaitu Bapak Sukardi Muslihan BA, Bapak Abdul Halim Hsb Bapak Hadi SP.di dan Ibu Elwani SP.d (Kepala Madrasah sekarang).

yang didirikan pada tahun 1990 Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu pada masa itu siswanya berjumlah 21 orang selanjutnya tahun demi tahun siswa dimadrasah mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan bertambah banyaknya para siswa yang masuk ke Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu akan tetapi di tahun 2005 MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu mengalami kemerosotan siswa sampai ditahun 2006 sehingga tidak ada siswa yang masuk kemadrasah tersebut diakibatkan kesalah pahaman pada waktu itu juga kepala sekolah mengalami sakit parah dan meninggal dunia di gantikan oleh wakil kepala madrasah disaat itu juga kembali mengembangkan madrasah pada tahun 2012 madrasah membuka kembali PPDB disaat itulah terdapat 28 siswa seiring dengan waktu madrasah mulai mengalami peningkatan siswa dan sampai saat ini siswa tersebut berjumlah 102 dengan upaya serta kerja keras para kepala madrasah dan rekan guru.

a. Visi Misi Dan Tujuan MA Al-Azhar Teluk Sentosa

1). Visi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Terdidik, terlatih dan terintegrasi yang berkompetensi, akumulatif, inovatif, dan keharmonisan berdasarkan iman dan takwa (terbaik)

2). Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu

- a. Melaksanakan pendidikan agar menjadikan generasi muda berprestasi beriman berkualitas dan bertaqwa
- b. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan sesuai pengembangan zaman dunia pendidikan.
- c. Meningkatkan persatuan dengan semua bagian yang bergabung dalam pelaksanaan sekolah
- d. Membagikan pedoman moral dan etika supaya siswa bertingkah laku sama dengan norma yang diajarkan didalam agama islam
- e. Meningkatkan pengertian mengenai pengetahuan agama dengan demikian menjadi kan sumber kearifn didalam bertindak
- f. Melakukan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan terhadap terbentuknya kepribadian mandiri
- g. Membagikan bimbingan dan pelayanan terhadap seluruh siswa dalam mengembangkan sikap optimisme untuk menyikapi hidup dimasa yang akan datang
- h. Membagikan bimbingan dan pelayanan terhadap seluruh ssiswa dalam usaha meningkatkan kreatifitas siswa secara non akademik maupun akademik
- i. Menyelenggarakan bimbingan dan pelayanan terhadap seluruh siswa supaya setiap siswa berkembang sama dengan potensi yang dimilikinya sehingga dapat digunakan dalam kehidupannya.

b. Keadaan Guru Dan Pegawai

Keadaan pegawai dan guru di MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu seluruhnya terdiri dari 15 pegawai dan guru lainnya dengan status honorer. Selain tenaga pengajar MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu juga mempunyai karyawan yang berfungsi agar mengupayakan tata kelola sekolah atau administrasi, Karyawan di MAS Kebun Ajamu melingkupi tata usaha petugas keamanan karyawan dan operator. Tenaga pendidik di Mas Kebun Ajamu seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan.

Tabel 4.6

Keadaan Guru Dan Pegawai

No	Nama Guru Dan Pegawai	L/P	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan	Ijasah Terakhir
1.	Elwani S.Pd	P	Ajamu, 6-09-1972	Kepala Madrasah	SI
2.	Yusrifin S.Pd	L	Sei Sentosa, 23-10-19980	PKM I	SI
3.	Abdul Rahman S.Pd.I	L	Sei Nahodarist 25-07-1976	PKM II	SI
4.	Winardi S.Pd	L	Sei Sentosa, 27-11-1982	Guru	SI
5	Syafaruddin S.E	L	Ajamu 16-10-1986	Guru	SI
6	Henry Yasin S.HI	L	Labuhan Bilik, 17-03-1987	Guru	SI
7	Redha Elvira. S.Pd	P	Ajamu, 12-05-1985	Guru	SI
8	Ria Novayani, S.Pd	P	Sei Sentosa 16-03-1988	Guru	SI
9	Tri Siswanti S.Pd	P	Cinta Makmur, 6-09-1987	Guru	SI
10	Ayu Ardilla S.Pd	P	Meranti Paham 11-09-1995	Guru	SI
11	Ahmad Fadhly, S. Pd	L	Ajamu 19-08-1972	Guru	SI
12	Purnawan. S.Pd	L	Meranti Paham, 17-07-1993	Guru	SI
13.	Fitriana S.Pd	P	Bagan Bilah, 02-02-1995	Guru	SI
14	Inda Meliana Sari S.Pd	P	Sei Sentosa, 21-04-1996	Guru	SI
15	Tika Sari Listiana S,S	P	P.Brandan, 18-07-1993	Guru	SI

Sumber data: Kepala Madrasah MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu 2023

Berdasarkan table 4.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah guru dan pegawai berjumlah 15 orang, laki-laki dengan jumlah 7 orang, perempuan berjumlah 8 orang dengan latar pendidikan terakhir strata satu.

c. Data Siswa

Perkembangan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini dapat mengakibatkan melalui usaha kepala madrasah dan tenaga

pendidik sehingga madrasah semakin digemari oleh siswa pengembangan dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.7
Data Siswa

Tahun Ajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah Kelas
	Jml Siswa	Jml Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
1990	21	-	-	21
2019/2020	30	35	35	100
2020/2022	35	32	35	102

Sumber Data: Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Maka table 4.7 tersebut dapat diperjelas bahwa MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu mempunyai siswa yang lumayan banyak. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengatakan bahwa menambahnya siswa setiap tahun ini disebabkan dari peran dan strategi yang ddikerjakan oleh kepala madrasah.

d. Sarana Dan Prasarana

Bagi madrasah Aliyah swasta al-ikhlas kebun ajamu supaya mendukung kecepatan kegiatan pembelajaran dalam pencapaian tujuan pendidikan, sarana prasarana ialah hal yang sangat penting. Prasarana dan Sarana berguna sebagai alat yang berfungsi untuk terselenggaranya tujuan dan pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kesimpulan diatas maka dapat disimpulkan prasarana dan sarana pendidikan merupakan seluruh himpunann yang secara tidak langsung maupun langsung mendorong jalanya kegiatan pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan. Supaya mengetahui prasarana dan sarana di Mdrasah Aliyah Swsta Al-Ikhlas Kebun Ajamu maka dapat dilihat pada table 4.8 berikut:

Table 4.8
Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Komponen Saran	Jenis Sarana	Jumlah	Kelayakan	
				Layak	Tdk Layak
1		Lahan	120 m x 279 m	√	

	Sarana pendidikan	Ruang Kelas		√	
		Aula	1	√	
		Kantor Guru	1	√	
		Toilet	1	√	
		Meja	100	√	
		Gudang	1	√	
		Kursi	98	√	
		Papan Tulis	5	√	
		Ruang tata usaha	1	√	
		Meja guru	6	√	
		Kursi guru	30	√	
		Lemari arsip	2	√	
		Personal computer	2	√	
		Kantin	1	√	
		Musholla	1	√	
		Parker	1	√	
	Sarana bermain diluar	1	√		
2.	Sarana pembelajaran	lapangan bola	1	√	
		Drum band	12	√	
		Bola berbagai ukuran	5	√	
		Net bola voli	2	√	
		Alat permainan nasyid	7	√	
		Berbagai Ukuran Bola	5	√	
		Listrik	1	√	

		Air	1	√	
--	--	-----	---	---	--

Sumber data: Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlash Kebun Ajamu 2023

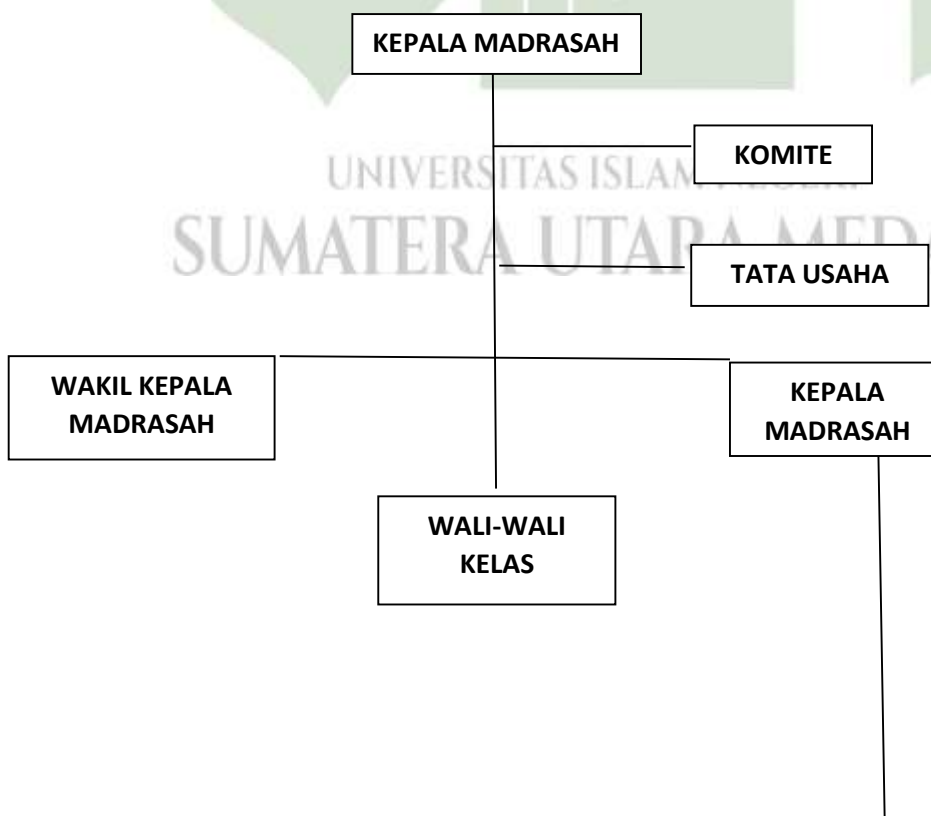
Dari table 4.8 diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang berada di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlash Kebun Ajamu cukup terpenuhi kesediaan prasarana dan sarana ini diharapkan mampu memberikan terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif. Agar peningkatkan kualitas pembelajaran dengan itu harus mengupayakan dengan baik dari guru mupun tenaga pendidik supaya mampu meningkatkan kinerja yang dimiliki.

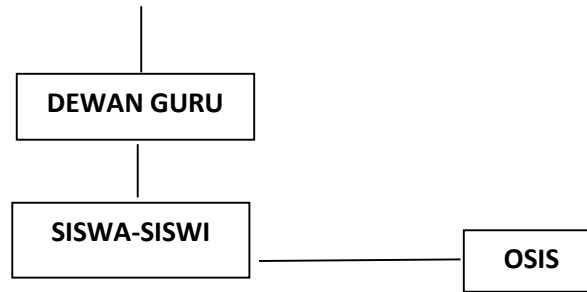
e. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlash Kebun Ajamu

Struktur merupakan suatu cara pejerjaan yang terbagi, dikordinasikan dan dikelompokkan secara formal. Susunan organisasi ialah hakikatnya adalah pengingatan bahwa struktur kerangka yang ditunjukkan saling berkaitan maupun susunan kerja meliputi sub bagian atau bagian-bagian yang berada dalam suatu komponen kerja sehingga setiap sub bagian atau bagian diketahui secara jelas apa yang menjadi tanggung jawabnya bidang tugas, dan kewenangan.

Susunan organisasi untuk MAS Al-Ikhlash Kebun Ajamu dijadikan sangat penting. Sebab dengan diadakannya susunan organisasi maka didalamnya memiliki kumpulan-kumpulan yang saling berkaitan agar tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Agar mengetahui susunan organisasi MAs Al-Ikhlash Kebun Ajamu hal tersebut bisa dilihat melalui table berikut:

Table 4.9
Struktur organisasi MAS Al-Ikhlash Kebun Ajamu





f. Ekstrakurikuler

Mas Al-Ikhlash Kebun Ajamu mempunyai sebagian aktifitas ekstrakurikuler selain bermanfaat agar meningkatkan minat siswa dan bakat aktifitas ekstrakurikuler berusaha menjadi pusat perhatian sekolah dan dijadikan keunggulan sekolah dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya.

Aktifitas ekstrakurikuler yang berada di sekolah ialah sebagai berikut:

Table 4.10
Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis ekstrakurikuler
1.	Drumband
2.	Tahfiz quran
3	Nasyid
4	Sanggar tari kreasi
5	Bola kaki
6	Pramuka
7	Bola voli
8	Pramuka
9	Futsal

Dari table 4.10 tersebut mengarahkan sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlash Kebun Ajamu begitu aktif dilihat dari beberapa kegiatan yang dimenangkan para siswa dan siswi ditingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten

B. Temuan Khusus Penelitian.

Bagaimana mengumpulkan data peneliti memakai teknik tiga pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. pembahasan pada peneliti ini akan menyimpulkan hasil data wawancara, dokumentasi dan observasi, dilapangan sebagai hasil penelitian. Data bersifat kualitatif akan disimpulkan dengan deskriptif tentang Strategi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam peningkatan Mutu Guru Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Temuan Dalam Situs

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa

Strategi ialah sejumlah aksi dan keputusan yang ditunjukkan tagar tercapainya goal dalam penyesuaian sumber daya organisasi melalui tantangan dan peluang yang ditempuhi dalam lingkungan industrinya. Strategi ialah aturan agar tercapainya sasaran organisasi dan cara untuk tercapainya tujuan dan yang dijelaskan kedalam program-program. Dan kebijakan-kebijakan Sukses tidaknya suatu sekolah dalam pencapaian tujuan dan menciptakan mutu guru yang baik bergantung bagaimana kepemimpinan dan manajemen kepala sekolahnya.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya sekumpulan kementerian agama dan pimpinan dinas pendidikan termasuk kepala sekolah/madrasah mempunyai model kepemimpinan masing-masing yang sangat dipengaruhi kualitas dengan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik didaerah kerjanya masing-masing. Keberhasilan dan Kegagalan sering tetapkan dari kepala madrasah sebab kepala madrasah ialah penentu dan pengendalian arah yang hendak dilalui oleh kepala madrasah sebab kepala madrasah merupakan pengendalian dan penentu arah yang hendak dilalui dengan sekolah agar tercapai tujuan.

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin dalam sekolah yang memiliki tugas mengelola pendidikan dan tanggung jawab. Selain itu kepala madrasah juga dituntut supaya pencapaian tujuan pendidikan sama dengan misi dan visi yang ada di sekolah. disisi lain bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam hal peningkatan kualitas tenaga pendidik sehingga bisa disebutkan sesungguhnya kualitas guru akan lebih baik apabila atasan dalam hal ini kepala madrasah bisa mempengaruhi dan bertindak semua guru supaya mutu guru lebih baik lagi.

Agar mengetahui Strategi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu maka dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap bapak Fakhruddin S. Pd I selaku kepala madrasah mengatakan:

“Dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik maka itu kami sebagai kepala madrasah selalu memberikandorongan, arah dan pandangan agar tercapainya sasaran kualitas guru dan mengikutsertakan para guru dalam aktifitas latihan-latihan guru mata pelajaran (MGMP) yang diadakan dari sub rayon melakukan supervisi kepada para guru guna peningkatan kualitas guru yang ada di madrasah”. (Wawancara oleh bapak Fakhruddin di ruang kepala madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa, Senin, 15 Febuari 2023, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan ibu Riski budiarti S.Pd selaku wakil kepala madrasah bahwa:

“Jadi bu sesungguhnya Strategi kepala madrasah didalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik ialah menggunakan mengikutkan para kelompok kerja guru yang diadakan kabupaten kepala madrasah juga melakukan supervisi serta memberikan pengawasan terhadap guru” (wawancara Ibu Riski, Ruang Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa, Senin 15 Febuary 2023 pukul 10.00 WIB)

Hal yang sama juga di berikan dengan Ibu Kurniatika S. Pd I seorang tenaga pendidik di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa bahwa:

“Kepala madrasah selalu membagikan dorongan dan juga para tenaga pendidik selalu diikutkan dalam memberikan pelatihan MGMP” (Wawancara ibu Kurniatika S. Pd I ruang guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa, Senin 15 Febuary 2023 Pukul 11.00).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurcholis S. Pd I seorang tenaga pendidik di Mas AlAzhar teluk Sentosa menyatakan bahwa:

“disamping kepala madrasah membagikan dorongan juga oleh tenaga pendidik selalu diikutkan dalam kegiatan pelatihanMGMP”. (Wawancara ibu Nurcholis S. Pd I rung guru Madrasah Aliyah Swata Teluk Sentosa Senin 15 Febuary 2023 Pukul 12.10.WIB)

Setelah melihat dari berbagai pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu guru ialah :

a. Memberikan pengawasan dan motivasi beserta dukungan yang brerkaitan dengan tugas guru

Berhasilnya lembaga atau suatu organisasi dipengaruhi oleh beberapa hal yang datang dari dalam diri ataupun lingkungan. Dorongan adalah salah satu hal-hal yang cukup dominan serta dapat mengerakkan hal-hal yang lain kearah kerj yang efektifitas.

Dorongan merupakan sebhuh motivasi agar bertindak. Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak mempunyai dorongan. Dorongan atau Alasan itu dapat datang dari luar ataupun dari dalam diri. Dorongan diartikan membangunkan motif membangunkan daya gerak atau mengerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka pencapaian suatu tujuan atau kepuasan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sesungguhnya dorongan ialah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang supaya melaksanakan sesuatu kegiatan untuk pencapaian tujuan yang dikehendaki.

Hubungannya dengan kualitas tenaga pendidik maka dorongan akan selalu menjadi penting dengan adanya dorongan yang ditanamkan dalam diri seorang tenaga pendidik maka seorang tenaga pendidik selalu bergairah dan selalu bertindak dalam melakukan tanggung jawabnya dan tugas. Untuk tenaga pendidik madrasah Aliyah swasta al-azhar teluk sentosa perberian dorongan yang dilaksanakan kepala madrasah untuk tenaga pendidik salah satu petunjang untuk meningkatkan mutu mereka. Dengan itu adanya dorongan tersebut seorang tenaga pendidik bersemangat khususnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Sebagaimana ibu Kurniatika S. Pd I selaku guru dalam hasil wawancara mengatakan bahwa:

“dengan diadakannya dorongan yang selalu diberikan kepala madrasah maka kami sebagai tenaga pendidik selalu bersemangat terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai tenaga pendidik” (Wawancara dengan ibu Kurniatika S. Pd I ruang guru 15 Febuary 2023 pukul 11.00).

Pendapat tersebut dikuatkan dengan pernyataan ibu NurCholis S. Pd I sebagai tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa yaitu:

“saya seorang tenaga pendidik di madrasah menyatakan bahwa dorongan-dorongan yang selalu diberikan dari kepala madrasah dijadikan penting sebab melalui dorongan tersebut saya pikir bahwa kepala madrasah memiliki perhatian kepada saya dan dengan perhatian itulah sehingga saya selalu berusaha melaksanakan tanggung jawab dengan baik”.(Wawancara dengan ibu Nurcholis S.Pd ruang guru 15 Febuary 2023 Pukul 12.10 WIB).

Motivasi pernyataan dari beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dorongan ialah usulan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik di madrasah Aliyah swasta al-azhar teluk sentosa disebabkan dengan adanya dorongan tersebut maka seseorang akan termotivasi dan bersemangat dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan tugas dengan baik.

b. Mengimplikasikan para tenaga pendidik agar menempuh training musyawarah tenaga pendidik mata pelajaran (MGMP)

Strategi kepala madrasah dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik dapat dilaksanakan melalui aktifitas training-training, penulisan karya ilmiah dan kegiatan professional lainnya. Aktifitas-aktifitas yang dimaksud adalah aktifitas training para tenaga pendidik yang biasa disebut MGMP, sebab dengan aktifitas ini para tenaga pendidik dapat melaksanakan pertemuan bagi

tenaga pendidik lainnya sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan masing-masing dan dapat berbagi pengalaman.

Musyawarah tenaga pendidik mata pelajaran disebut dengan MGMP merupakan suatu tempat perkumpulan atau asosiasi untuk tenaga pendidik mata disuatu sanggar kabupaten/kota yang berkapasitas sebagai tempat agar saling belajar berkomunikasi, dan bertukar pikir dan pengalaman dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik sebagai pelaku /praktisi perubahan reorientasi pembelajaran dikelas. Dengan adanya aktifitas tersebut twntunya transformasi cara berfikir untuk tenaga pendidik dalam menyelenggarakan kelas dan melakukan kegiatan pembelajarn tenaga pendidik diharuskan agar lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan perubahan-perubahan dalam rangka peningkatan kualitas layanan pendidikan terkhusus layanan kegitation pembelajaran.

Secara umum tujuan diadakannya aktifitas MGMP ialah supaya para guru mampu meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam peningkatan profesionalita stenaga pendidik. Secara khusus tujuan MGMP ini ialah :

- a) Memperlebar pengetahuan dan pengetahuan sama dengan mata pelajaran yang dipelajari dan dapat terwujudnya pembelajaran yang efisien dan efektif
- b) Meningkatkan pandangan hidup kelas yang aman sebagai lingkungan kegiatan pembelajaran yang mengasyikkan menyenangkan, dan mencerdaskan siswa.
- c) Menegakkan kerja sama dengan masyarakat sebagai mitra tenaga pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

Tujuan Dari berbagai yang telah dijabarkan diatas maka bagi kepala madrasah kepada harapan guru supaya senantiasa lebih peningkatan kinerjanya dalam memimpin tanggung jawab dan tugasnya khususnya dalam aktifitas pembelajaran sebagaimana pemaparan bapak Fakhruddin S.Pd I selaku kepala madrasah ialah:

“melalui aktifitas MGMP tersebut diharapkan supaya para tenaga pendidik yang telah mengikuti training bisa memperbaiki mutunya khususnya didalam proses pembelajaran”. (Wawancara Bapak Fakhruddin S. Pd I Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa di ruang kepala Madrasah Pukul 10.00)

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Riski Budiarti S. Pd selaku wakil kepala madrasah ialah:

“melalui adanya training aktifitas MGMP maka para tenaga pendidik terdorong agar lebih mengembangkan mutu khususnya dalam mengajar sebab di pelatihan tersebut para guru di berikan banyak masukan-masukan dan bimbingan-bimbingan dari para pengawas”. (

Wawancara Ibu Riski Budiarti S.Pd Wakil Kepala Madrasah diruang guru pukul 11.00 wib).

Berdasarkan pendapat bapak Fahrudin, Ibu Riski Budiarti dan Ibu Nurcholis diatas maka dapat disimpulkan bahwa berbagai strategi yang dilaksanakan kepala madrasah dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik maka jelaslah bahwa kepala madrasah selalu berupaya supaya para tenaga pendidik di madrasah Aliyah swasta al-azhar memiliki kualitas dan kinerja yang baik sebagai pendidik dengan cara mengikutkat para guru dalam kegiatan pelatihan dan memberikan motivasi .

Strategi yang dibentuk oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualifikasi akademik guru ialah memberikan dukungan dan kesempatan kepada seluruh tenaga pendidik supaya melanjutkan studinya sehubungan dengan hal tersebutkemudian peneliti juga bertanya kepada Bapak Fakhrudin S.Pd, kepala madrasah Swasta Al-Azhar teluk sentosamenyatakan:

“..jika lebih mengarahkan terhadap pengembangan pembinaan sumber daya tenaga pendidik, saya selalu mengijinkn mana kala itu jelas contohnya tenaga pendidik sosiologi kemaren meminta izin agar melanjutkan kuliah S2 atau meminta izin untuk ke medan karena dibiayai pemerinta pasti saya izinkan karena kan untuk pengembangan karena intinya kan madrasah tidak bisa untuk membiyai”. (Wawancara Bapak Fakhrudin S.Pd I Kepala Madrasah Aliyah Swasta Teluk Sentosa Di Ruang Kepala Madrasah 15 Febuuary Pukul 10.00 WIB).

Seperti yang dijelaskan dari kepala madrasah tersebut kepala madrasah selalu mengizinkan guru mengikuti kegitan-kegiatan yang terdukung meningkatkan mutu madrasah. Kurniatika adalah tenaga pendidik sosiologi merupakan satu pendidik yang diijinkan oleh kepala madrasah agar melaksanakan studi S2 nya senada dengan pernyataan tersebut peneliti bertanya dengan ibu Kurniati S.Pd mengatakan:

“ betul kepala madrasah mengijinkan saya untuk melanjutkan S2 namun ada beberapa yang harus di perhatikan ialah harus mengatur jadwal agar tidak bentrok dengan tugas mengajar”. (Wawancara Ibu Kurniatika S.Pd Guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa Di Ruang Guru 15.Febuuary Pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa para guru harus mengurus jadwal sebaik mungkin supaya tidak bentrok dengan tugas – tugas dan fungsi sebagai tenaga pendidik.

Kemudian peneliti juga bertanya kepada bapak Fakhrudin S. Pd I seorangng Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa beliau mengatakan bahwa:

“supervisi kelas yang dilaksanakan menurut jadwal yang ditentukan adakalanya saya melakukan supervisi seminggu sekali dikarenakan banyak guru dan banyak mata pelajaran, dan di targetkan dalam setahun semua guru harus di supervisi supervisi itu bisa dilakukan

oleh kepala madrasah dan bisa dilakukan oleh wakil kepala madrasah yang sudah berkompeten dalam bidaang tersebut. Saya sendiri erring melakukan suvervisi dengan masuk ke kelas langsung dan dalam ruang runag guru untuk menyampikan teknik ketepatan mengajar, materi yang diajarkn sesuai dengan kurikulum yang kita pakai dan media media yang dipergunakan juga harus sesuai dengan mata pelajaran alokasi waktu, system penilaian yang harus dilakukan bagaimana itu semua tugas saya sebagai kepala madrasah untuk menyampaikan kepada guru apalagi ada guru-guru yang kurang berkompeten dalam menggunakan kurikulum yang dipakai sekarang”. (Wawancara dengan Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa Ruang Kepala Madrasah 15 Febuary 2023 Pukul 09.00 Wib)

Senada dengan pernyataan kepala madrasah selanjutnya peneliti mengajukan pernyataan kepada Ibu Nurcholis selaku Guru di MAS Al-Azhar Teluk Sentosa beliau mengatakan bahwa:

“pernah kepala madrasah melaksankan suvervisi kelas secara rutin adakalanya kelola madrasah melaksanakan supervisi kelas seminggu sekali agar memastikan keefektifn proses pembelajaran. Bentuk suvervisi yang dilaksanakan dengan cara datang langsung kedalam kelas tanpa adanya perantara adakalanya kepala madrasah tidak memberi tahukan ketika mau di suvervisi tetapi ada juga di beritahu”. (Wawancara Dengan Ibu Nurcholis Guru Di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa, Ruang Guru 15 Febury 2023 Pukul 12.10 Wib).

maka dapat disimpulkan Berdasarkan pendapat diatas bahwa kegiatan suvervisi yang dilaksanakan kepala madrasah guna meningkatkan mutu guru telah dilaksanakan secara rutin seminggu sekali supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan profesionlitas tenaga pendidik tersebut dan dapat meningkat dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti didapati beberapa strategi kepala madrasah dalam mengembangkan mutu guru yaitu Memberikan motivasi dan serta dukungan terkait dengan tugas guru dan mengikutkan para tenaga pendidik agar ikut serta untuk mengikuti training musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) hal tersebut dikaitkan dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.1
Kegiatan MGMP

Gambar 4.1 menunjukkan bahwasanya pelaksanaan MGMP untuk para guru di diharapkan merubah seorang tenaga pendidik yang memiliki keahlian tidak hanya cukup supaya untuk mengirim ilmu pengetahuan yang dipunyainya terhadap peserta didik kab tetapi perlu selalu ada perubahan yang memegang kebaikan hasil berupa yang dapat dipertanggung jawabkan

2..Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa

yang baik Kinerja kepala madrasah tidak timbul melalui sendirinya tetapi diperoleh karna faktor faktor yang melatar belakanginya. Menurut Arikunto ialah dilihat dengan global sebab-sebab yang dapat menguasai kinerja memiliki dari faktor eksternal dan internal, faktor internal seperti motivasi dan kepribadian kecerdasan, sikap, minat. Faktor eksternal meliputi, intensif gaji, suasana kerja dan lingkungan kerja. Atau sarana dan prasarana Lanjut pula dikatakan bahwa bila ingin kualitas pendidikan meningkatkan kualitas para guru dengan meperhatikan: kondisi kerja dan pola rekrutmen, pelatihan, status social, , pengetahun dan motivasi guru sendiri. keterampilan, karakteristik personal dan pengembangan professional guru

a. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan kepribadian untuk kepala madrasah merupakan sesuatu yang paling penting sebab adanya pribadi yang di perlihatkan kepala madrasah jadi dapat merubah contoh bawahan dalam hal ini tenaga kependidikan , guru , dan pesert didik.

Kepribadian adalah konsep abstrak yang sulit diamati di dunia fisik tetapi hanya dapat dipahami melalui penampilan. Sepanjang hal itu dilakukan dengan penuh kesadaran, maka dapat disadari bahwa setiap tindakan dan perilaku seorang pemimpin merupakan cerminan bawahannya. Kepribadian mencakup semua karakteristik, baik fisik maupun psikologis. Setiap tindakan kebaikan dan perilaku konstruktif akan meningkatkan persepsi diri dan kepribadian seseorang., Ketika satu orang bangkit, otoritas akan mengikuti.

Untuk Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa kepribadian merupakan sesuatu yang amat begitu penting . Seperti Yang Dikatakan Bapak Fakhruddin S. Pd I selaku kepala madrasah mengatakan sesungguhnya:

“ saya Dengan pejabat sekolah, kepala sekolah memiliki banyak kewajiban. Karena memberi contoh bagi instruktur dan siswa sama pentingnya dengan berjuang untuk mencapai tujuan. Karena dalam konteks kelas dan masyarakat, setiap tindakan dan sikap

akan menjadi contoh bagi bawahan”.(Wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala MAS Al-Azhar Teluk Sentosa Rung Kepala Madrasah 15 Febuary 2023 Pukul 09.00 Wib).

Lanjut.....

“di samping tugas saya sebagai contoh dilingkungan MAS Al-Azhar Teluk Sentosa juga kerana saya di beri amanah baik itu kepercayaan pemerintah msyarakat terlebih lagi kepercayaan dengan Allah Swt”. (Wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala MAS Al-Azhar Teluk Sentosa Rung Kepala Madrasah 15 Febuary 2023 Pukul 09.00 Wib).

Dilihat dari perkataan tersebut di ketahui bahwa pimpinan madrasah senantiasa menjadi teladan bagi pegawainya kerana Setiap langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah akan berdampak pada siswa. Hal ini sesuai dengan klaim. ibu Nurcholis S. Pd selaku guru menyatakan bahwa:

“selama saya mengajar di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa Kepala madrasah banyak mengajari saya, terutama tentang kepribadian. Pemimpin madrasah harus memberi contoh dalam hal sikap, perilaku, dan tindakan lainnya, menurut saya”. (wawancara Ibu Nurcholis S.Pd. guru Mas Al-Azhar Teluk Sentosa 15 Febuary 2023 pukul 12.10 wib).

Hal senada dengan ibu Kurniatika S.Pd mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah menurut saya adalah pemimpin yang sangat baik karena sampai saat ini saya banyak belajar darinya, termasuk tentang akhlak dan kewibawaan karena beliau secara konsisten menunjukkan perilaku yang baik kepada masyarakat, pengajar, dan siswa.”. (wawancara Ibu Kurniatika S. Pd I Guru Mas Al-Azhar Teluk Sentosa, 15 Febuary 2023, Pukul 11.00 Wib)

Berdasarkan pendapat bapak Fakhruddin S. Pd I, Ibu Nurcholis S. Pd, dan Ibu Kurniatika S.Pd Karena itu, dapat dikatakan demikian kepala madrasah memiliki kepribadian yang kuat sebagai pemimpin dan berfungsi sebagai panutan bagi timnya. haal ini adalah guru di lingkungan madrasah. Karena bagi kepala madrasah kesemaunya Ini adalah arahan positif dari pemerintah masyarakat dan, di samping itu, arahan dari Allah SWT.

b. Kompetensi Manajerial

manajer adalah kata sifat yang menunjukkan manajemen dan kepemimpinan. Istilah "manajerial" sering digunakan dalam literatur untuk berhubungan dengan asal kata, yang merupakan pelatihan kuda, atau arti literalnya, yaitu "menangani," yang mengacu pada pengelolaan, penanganan, atau pengaturan.

sebagai pengawas. Kegiatan lembaga pendidikan di sekolah atau madrasah sebenarnya banyak dipengaruhi oleh kegiatan sekolah selain diatur oleh pemerintah. Seorang manajer adalah seseorang yang bertugas mengawasi perilaku orang-orang yang termasuk dalam lingkupnya untuk mencapai hasil tertentu. Sebagai manajer, pimpinan madrasah harus mempunyai perencanaan yang tepat agar memperkenalkan pendidik dengan kolaborasi atau kerja sama, memberikan kesempatan

terhadap guru agar memajukan karirnya, dan memotivasi partisipasi seluruh anggota guru di berbagai prakarsa dengan mendukung prakarsa pendidikan di sekolah. atau Madrasah.

Bagi madrasah Aliyah swasta al-azhar teluk sentosa Kepala madrasah selalu berkonsultasi dengan pengajar sebelum memutuskan rencana kegiatan madrasah ke depan. Salah satu tujuannya adalah untuk melibatkan guru dalam pengambilan keputusan tentang perencanaan sekolah agar nantinya guru juga dapat memberikan pendapat dan masukan terhadap rencana yang akan dilaksanakan. sebagaimana pernyataan bapak Fakhruddin S.Pd I selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

“Dimadrasah Setiap kali saya perlu melakukan rencana kegiatan, saya selalu menyertakan instruktur untuk mendapatkan pemikiran dan ide mereka melalui pertemuan atau diskusi tentang program atau kegiatan yang dijadwalkan”. (wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa, di ruang kepala madrasah 15 february 2023 pukul 09.00 wib)

Hal ini dikuasai dengan perkataan ibu Riski Budiarti S.Pd selaku wakil kepala madrasah mengatakan sesungguhnya:

“.....Kepala madrasah selalu mengikutsertakan kami dalam pengambilan keputusan, terutama terkait inisiatif ke depan yang direncanakan”. (wawancara dengan Ibu Rizki Budiarti Wakil Kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa, di ruang guru, 15 February 2023, Pukul 10.00 Wib).

Pernyataan senada dengan ibu Kurniatika S.Pd menyatakan bahwa:

“Kepala madrasah selalu mengajak kami berdiskusi tentang rencana ke depan bila ada masalah rencana madrasah serta program program madrasah” (wawancara Ibu Kurniatika S.Pd guru Mas Al-Azhar Teluk Sentosa, Ruang guru, 15 February 2023, Pukul 11.00 wib) Berdasarkan pendapat Bapak Fakhruddin S.Pd I Ibu Riski Budirti S.Pd dan Ibu Kurniatika

S.Pd maka dapat disimpulkan kepala madrasah dalam memutuskan bagaimana mengatur kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan di MAS Al-Azhar Teluk Sentosa selalu melibatkan konsultasi menyeluruh dengan guru. Ketika mereka melakukan pengamatan, peneliti dapat langsung mengamati hal ini. di Mas Al-Azhar teluk Sentosa kemudian kepala madrasah dan para pengajar melaksanakan kegiatan diskusi. dalam melakukan susunan ujian semester, dan juga berbicara tentang apa yang siswa lakukan selama bulan suci Ramadhan, jelas kepala Mas Al-Azhar sedapat mungkin, sertakan instruktur dalam pembuatan program yang akan digunakan di masa mendatang.

Berdasarkan pemaparan perkataan yang dijelaskan diatas juga diperjelas dengan data yang dihasilkan melalui peneliti melalui dokumentasi dan observasi. Bahwasanya kepala madrasah

melibatkan para guru dan tenaga pendidik lainnya dalam rapat dan pembuatan program serta melaksanakan evaluasi rutin guna meningkatkan mutu guru.

Hasil observasi diatas diperkuat dengan dokumentasi gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2
Rapat kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa beserta para guru

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa kepala madrasah didalamnya selalu melibatkan para guru dan tenaga pendidik lainnya untuk melakukan rapat dengan merencanakan program-program kegiatan lainnya.

c. Kompetensi Kewirausahaan

Kewirausahaan digambarkan sebagai jujur dan berani dalam menggunakan kekuatan batin sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi kesulitan dalam hidup.

Kewirausahaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan atribut dan kualitas yang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki keinginan besar untuk mengaktualisasikan dan mengubah ide orisinal dan kreatif mereka menjadi usaha yang menguntungkan. Setiap orang yang berpikir kreatif dan inovatif memiliki jiwa dan mental kewirausahaan, yang merupakan landasan bagi saran dan alat bagaimana menemukan dan menangkap kemungkinan untuk sukses. Pengusaha bukan satu-satunya orang dengan pola pikir ini.

Menjadi wirausahawan memerlukan dorongan dan bakat untuk melihat kemungkinan, menilainya, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan, dan mengambil tindakan untuk memanfaatkannya. Mereka menikmati tugas-tugas dengan risiko sedang dan memiliki keberanian untuk mengambil peluang yang terukur. Wirausahawan mampu membuat penilaian yang bijak karena mereka memiliki kepercayaan diri, loyalitas, dan kendali atas diri mereka sendiri.

Struktur dasar kewirausahaan sejati terdiri dari empat komponen, khususnya:

1. Pandangan mental
2. Manajemen;
3. Kepemimpinan; dan
4. Keterampilan

Jadi, untuk dapat disebut sebagai kewirausahaan, segala sesuatu harus memiliki ciri atau ciri tertentu. Pengusaha pada umumnya harus percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, yang membutuhkan pengambilan peluang, memiliki mentalitas kepemimpinan, dan fokus pada masa depan.

Dalam konteks pendidikan kewirausahaan adalah seseorang yang memiliki tenaga dan keinginan untuk berpetualang, dalam hal ini kepala madrasah, kepala madrasah yang memiliki jiwa kewirausahaan, umumnya memiliki tujuan dan harapan tertentu yang dijabarkan dalam visi, misi, tujuan, dan rencana strategis yang realistis..Semakin spesifik tujuan yang ditentukan, semakin besar kemungkinan tujuan tersebut akan tercapai. Realistis mengandung pengertian bahwa tujuan disesuaikan dengan sumber daya pendukung yang dimiliki. Oleh karena itu kepala madrasah wirausaha harus memiliki tujuan khusus untuk pertumbuhan lembaga. Visi, maksud, dan tujuan diubah menjadi indikator yang lebih spesifik dan terukur untuk setiap komponen atau dimensi untuk menentukan apakah tujuan tersebut dapat dicapai.

Untuk Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa misi visi merupakan salah satu tujuan yang sangat penting untuk itu kepala madrasah mengupayakan supaya misi visi dapat terlaksanakan untuk kepala madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa bapak Fakhurddin S. Pd I mengatkan bahwa usaha yang dilakukan adalah:

“selalu memberikan amalan nilai-nilai ajaran agama kepada peserta didik amalan nilai-nilai ajaran agama kepada peserta didik dan motivasi”

selanjutnya.....

“Kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti berbagai event lomba tingkat kabupaten bersama perusahaan-perusahaan yang dididik kepada mereka, baik secara umum maupun khususnya di bidang keagamaan”.(Wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa Diruang Kepala Mdrasah 15 Febuary 2023 Pukul 09.00 Wib)

Terlihat dari kegiatan kepala madrasah yang berusaha semaksimal mungkin berupaya supaya peserta didik yang ada dilingkungan madrasah itu selalu mendapatkan prestasi. Hal tersebut bisa dilihat bahwa peserta didik banyak mereaih Lomba-lomba mata pelajaran umum dan agama

di tingkat Madrasah Aliyah merupakan keberhasilan dari hasil berbagai jenis kegiatan. sekecamatan maupun kabupaten

d. Kompetensi Supervisi

Ketika ada kesepakatan tentang tujuan sekolah dan semua orang bekerja sama untuk mencapainya, sekolah/madrasah akan melaksanakan tugasnya dengan sangat efektif. Dalam situasi ini, tugas kepala madrasah adalah mengelola sekolah secara efektif. Ketika staf, anak-anak, dan orang tua menganggap administrator sebagai seseorang yang sepenuhnya menyadari segala sesuatu yang terjadi di sekolah, saat itulah pemantauan paling efektif.

Supervisi Salah satu unsur terpenting yang berupaya meningkatkan perilaku mengajar guru dan berdampak pada perilaku belajar siswa adalah prinsip madrasah. Menurut kepala madrasah, kegiatan pengawasan ini terutama difokuskan untuk membantu para pengajar dalam memenuhi kewajibannya madrasah Aliyah swasta al-azhar teluk sentosa bahwa aktifitas pengawasan merupakan penunjang demi peningkatan mutu pendidikan. Dengan dengan supervisi tersebut bagaimana bisa mengarahkan dan mengrahkan tenaga pendidik dalam melakukan tanggung jawab dan tugas agar tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana perkataan Bapak Fakhruddin S.Pd I selaku Kepala madrasah menyatakan bahwa:

“kegiatan Secara khusus, selama kegiatan mengajar di kelas, supervisi guru sangat penting karena memungkinkan kita untuk menentukan aspek apa dari kinerja instruktur yang perlu ditingkatkan.” (wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar ruang kepala madrasah 15 February 2023 pukul 09.00)

Hal ini sejalan dengan pendapat ibu Nurcholis S.Pd selaku guru mengatakan sesungguhnya:

“Secara khusus, selama kegiatan pengajaran di kelas, pengawasan guru sangat penting karena memungkinkan kita untuk menentukan aspek apa dari kinerja instruktur yang perlu diperhatikan”. (Wawancara Ibu Nurcholis S.Pd Guru Mas Al-Azhar Teluk Sentosa Di Ruang Guru 15 February 2023 Pukul 12.10 Wib)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil makna bahwa dalam melakukan supervisi tentu tidak lepas dari aktifitas penilaian terhadap performasi tenaga pendidik dalam mengurus aktifitas mengajar belajar kerena untuk bisa meberi bimbingan kepada guru dalam mengembangkan profesionalnya adalah penilaian hasil ini untuk dipakai estimasi agar meletakkan bagian tertentu perlu mendapat bantuan.

sesuai dengan Hal ini pengakuan ibu Kurniatika selaku guru di Mas Al-Azhar mengetakan bahwa:

“Biasanya kepala madrasah mengawasi seminggu sekali, tetapi hal ini tidak perlu karena kepala madrasah tiba-tiba juga mengawasi”. (wawancara Ibu Guru Kurnitika S.Pd guru Mas Al-Azhar Teluk sentosa di ruang guru, 15 february 2023, pukul 11.00 wib)

Sesuai dengan pernyataan ibu Nurcholis S. Pd selaku guru di Mas Al-Azhar teluk sentosa mengatakan bahwa:

“Karena kepala madrasah sering mengawasi dan mencari semua sumber belajar yang akan dimanfaatkan, semua perangkat pembelajaran selalu disediakan”. (wawancara Ibu Nurcholis S. Pd guru Mas Al-Azhar Teluk Sentosa, di ruang guru 15 february 2023 pukul 12.10 wib).

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi untuk kepala madrasah Adanya kegiatan monitoring ini tentunya sangat penting bagi kepala madrasah karena akan membantu para pengajar menjadi lebih baik dalam melaksanakan proses pengajaran di kelas dan mencapai tujuan pendidikan. Mencermati pernyataan tersebut, maka terlihat jelas bahwa pengawasan kepala madrasah juga mengajarkan kepada para pendidik bagaimana agar lebih patuh terhadap metode pengajaran yang mereka gunakan.

e. Kompetensi sosial

Bagi madrasah Aliyah swasta al-azhar teluk sentosa menjalin hubungan dengan berbagai pihak sangat menentukan berkembangnya sebuah lembaga pendidikan karena bagi kepala madrasah dengan adanya hubungan sosial yang dijalin dengan berbagai pihak maka banyak mengetahui berbagai informasi sebagaimana pernyataan bapak Fakruddin S.Pd I selaku kepala Madrasah menyatakan bahwa:

“dalam pengembangan lembaga pendidikan maka hubungan interaksi dan komunikasi baik berbagai instansi maupun sesama lembaga pendidikan adalah hal yang sangat penting. Karena dengan adanya interaksi dan hubungan social yang kita bangun maka dengan mudah kita bisa mendapat informasi mengenai pendidikan maupun yang bersifat non pendidikan “.

Lanjut...

“untuk membangun kerjasama dengan pihak lain adalah hal yang tidak mudah karena yang harus dijaga adalah kepercayaan dengan kepercayaan tersebut maka hubungan kerja sama komunikasi dan interaksi akan tetap berjalan dengan baik” (Wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd.I Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar teluk Sentosa, Ruang Kepala Madrasah 15, Febury 2023 Pukul 09.00 wib)

Melihat dari pernyataan diatas maka bagi madrasah Aliyah swasta al-azhar teluk sentosa hubungan social dan kerja sama serta membangun komunikasi dengan pihak lain adalah hal yang sangat penting. Ini bisa dibuktikan bahwa Mas Al-Azhar Teluk Sentosa selalu mendapat bantuan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang berupa material maupun non material dari berbagai pihak seperti pemerintah daerah, dinas kabupaten dan wilayah yang membawahinya dan berbagai

pihak-pihak yang lain sebagaimana pernyataan Bapak Fakhruddin S.Pd I kepala madrasah menyatakan bahwa:

“ salah satu yang menjadi kelebihan menjalani hubungan social dengan berbagai pihak adalah banyaknya bantuan yang diberikan khususnya bantuan saran dan prasarana pendidikan seperti pemerintah daerah pemerinth wilayah dan bantuan program MEDP yang semuanya itu bisa didapatkan kerana hubungan dan interaksi yang berjalan dengan baik”. (wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar teluk Sentosa Diruang kepala madrasah 15 february 2023 puukul 09.00 wib)

Dalam pelaksanaanya kepala madrasah telah berusaha melaksanakan kompetensi yang harusnya dimilikinya sehingga dengan usaha tersebut maka kepala madrasah dikategorikan sudah baik.

3..Hambatan Dan Kendala Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa

dari hasil strategi atau cara-cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa tentunya memiliki sebuah keunggulan dan tentunya juga memiliki kendala didalam proses pelaksanaannya.

Berhubung dengan rumusan masalah dalam hal ini peneliti mencari jawaban dari pernyataan bagaimana kendaladan hambatan dalam pelaksanaan meningkatkan guru. Maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru

Adapun hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Fahrurddin S.Pd I terkait kendala dan hambatan dalam meningkatkan mutu guru menyatakan bahwa:

“tidak semua pekerjaan yang positif selalu berjalan mulus. Terbukti dengan usaha dan upaya yang saya lakukan selama menjabat sebagai kepala madrasah ini khususnya dalam hal peningkatan mutu guru. Kendala yang sering terjadi adalah guru yang urang disiplin untuk hadir kesekolah sehingga sering saya mengisi terlebih dahulu dikelas sembari menunggu guru yang memiliki jadwal pada hari itu, yang mana juga menjadi kendala dalam meningkatkan mutu gur dikarenakan usia guru yang sudah lanjut sehingga berpengaruh terhadap lambatnya pemahaman guru terhadap teknologi yang mana zaman teknologi ini juga menuntut guru untuk tidak gaptek sehingga hal itu menunjang bagi pembelajaran di madrasah khususnya pada saat pandemi ini yang mana pembelajaran itu harus daring”. (Wawancara Bapak Fakhruddin S.Pd I Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Teluk Sentosa, Diruang Kepala Madrasah 15 February 2023, Pukul 09.00 Wib)

Pernyataan diatas juga dibenarkan dengan Ibu Kurniatika S.Pd selaku Guru madrasah mengatakan bahwa:

“apa yang disampaikan kepala madrasah itu benar bahwasanya sering adanya guru yang kurang disiplin untuk hadir ke madrasah. Dan juga ada guru yang kurang begitu paham

terhadap teknologi itu juga ada sehingga untuk menerapkan pembelajaran yang diinstruksikan pada akhir-akhir ini yaitu pembelajaran daring menyulitkan bagi beliau sehingga mu tidak mau harus ada guru lain yang membantu mengendelnya untuk kendala-kendala dalam meningkatkan guru sebenarnya lebih tau itu kepala madrasah”. (wawancara ibu Kurniatika guru madrasah Aliyah swasta al-azhar teluk sentosa di ruang guru 15 february 2023 pukul 11.00 wib)

Berdasarkan pernyataan Bapak Fakhrudin S.Pd I dan Ibu Kurniatika S.Pd maka dapat disimpulkan bahwa kendala dan hambatan dalam peningkatan mutu guru dilihat dari kedisiplinan guru dan faktor usia yang menghambat proses pembelajaran.

Masih terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu guru seperti kurangnya sarana pendukung dalam mengembangkan potensi diri. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ibu Rizki Budiarti S. Pd yang menyatakan bahwa:

“ mungkin faktor yang menjadi kendala dalam mengembangkan potensi diri berupa keterbatasan sarana khususnya sarana teknologi dan media belajar berbasis teknologi yang memang sangat dibutuhkan dan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidik”. (wawancara Ibu Rizki Budiarti S.Pd Wakil Kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa di Ruang Guru 15 February 2023 Pukul 10.00 Wib).

Hal serupa dinyatakan dengan Ibu Nurcholis S.Pd selaku guru di madrasah dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa:

“ ya memang disekolah ini sarana dan prasarannya masih cukup terbatas, mungkin dari segi keuangan juga terbatas karena di madrasah ini masih mengandalkan bantuan dari pemerintah berupa dana BOS sedangkan bantuan dari wali sangat terbatas jadi tidak bisa dijadikan sumber dalam menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam menunjang peningkatan kemampuan sumber daya manusia”.(wawancara Ibu Nurcholis Guru di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa di ruang guru 15 february 2023 pukul 12,10 wib),

Beberapa faktor diatas mempunyai pengaruh dalam proses kinerja kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Selain itu terdapat juga faktor-faktor yang dapat menjadi peluang kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu guru di madrasah seperti lingkungan madrasah yang kondusif yang berada di bawah pengelolaan hasil perkebunan dan hasil laut yang bisa dijadikan sumber belajar dan pengembangan pendidikan kewirausahaan dan pendidikan berwawasan lingkungan.

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Pemberdayaan sumber daya yang ada di madrasah sangat perlu dilakukan oleh pemimpin lembaga khususnya pemberdayaan pada guru dan hal ini dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi madrasah karena hal ini sangat penting untuk dilakukan maka strategi dari

kepala madrasah sangat diharapkan untuk melakukan pemberdayaan terhadap sumber daya yang ada di madrasah khususnya Guru.

Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya kepala madrasah sudah menjalankan tugasnya sebagai penanggung jawab dalam pemberdayaan guru. Hal ini dilakukan dengan membuat program kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru seperti mendelegasikan para guru ke seminar-seminar, KKG, in House training taupun kegiatan-kegiatan yang mendukung hal tersebut. Kepala madrasah juga melakukan supervisi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru seperti rencana proses pembelajaran (RPP), supervise mata pelajaran dan masih ada beberapa strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu dari guru.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Ayu Ardilla S.Pd selaku Guru madrasah yang menyatakan bahwa:

“setiap semester kepala madrasah selalu melakukan supervisi dan di madrasah ini terdapat tim supervisi untuk melakukan supervisi terhadap guru guru baik dalam proses pembelajaran seperti RPP atupun pengecekan hasil kinerja melalui format penilaian kinerja guru (PKG) yng telah disusun dan dukumennya ada sebagai pedoman”. (Wawancara Ibu Ayu Ardilla S.Pd Guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu 25 Febuary 2023, Pukul 10.00 Wib)

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat benar-benar dilakukan melalui supervise dan penilaian kinerja guru (PKG). strategi yang lain juga dilakukan kepala madrasah lewat program evaluasi diri madrasah (EDS) sebagai tolak ukur peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan delapan standart nasional pendidika, dan peningkatan sumber daya madrasah sudah didukung dengan disiapkannya dana yang dituangkan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik maupun guru madrasah juga mengadakan program literasi madrasah. Selain itu dalam meningkatkan kualitas guru di madrasah kepala madrasah juga sangat memperhatikan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik. Hal ini didukung dengan pernyataan Ibu Fitriana S.Pd menyatakan bahwa:

“kepala madrasah sangat memperhatikan kualifikasi pendidikan dari setiap guru dimadrasah ini terutama dalam proses rekrutment. Di madrasah ini pendidikan guru sudah sesuai dengan standart yang ditetapkan dan dari keseluruhan jumlah guru di madrasah” (Wawancara Ibu Firiani S.Pd Guru Di Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu 25 Febuary 2023 Pukul 11.20 Wib)

Hal ini menunjukkan kepala madrasah sangat memperhatikan kualitas guru di madrasah. Manajemen pengelolaan sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru. Strategi ini terus dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Madrasah Aliyah

Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu hal ini disampaikan melalui Ibu Elwani S.Pd selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

“peningkatan sumber daya akan terus kita lakukan terutama guru yang ada disini melalui evaluasi kinerja ataupun program-program yang berkaitan dengan hal itu selain itu kami sangat memperhatikan kondisi lingkungan madrasah ini karena lingkungan sangat mempengaruhi karakter dari para guru maupun peserta didik” (Wawancara Ibu Elwani S.Pd Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Di Ruang Kepala Madrasah 25 Febury 2023 Pukul 09.00 Wib).

Pernyataan diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Elwani S.Pd selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

“pengembangan guru di madrasah ini sudah dilakukan dan dituangkan melalui rencana kerja sekolah yang didalamnya terdapat program strategis madrasah, strategi pelaksanaannya atau pencapaiannya dan hasil yang diharapkan salah satu program madrasah terkait pengembangan guru yaitu mengadakan pelatihan seperti in house training bagi semua guru di madrasah kami dan dilaksanakan setiap semester program ini akan memberikan dampak positif bagi peserta dalam meningkatkan kompetensi kami juga mengadakan supervisi monitoring dan evaluasi sebagai bentuk penilaian program yang dibuat. (Wawancara Ibu Elwani S.Pd Kepala MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu Di Ruang Kepala Madrasah 25 Febury 2023 Pukul 09.00 Wib)

Berdasarkan penjelasan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sudah menjalankan tugasnya sebagai pengambil kebijakan dalam memberikan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah. Strategi kepala madrasah dalam memberikan kinerja baik terhadap peningkatan pendidikan khususnya kualitas terhadap guru memberikan respon yang baik dari guru yang ada di madrasah pernyataan ini diperkuat dengan tanggapan bapak Yusrifin S.Pd selaku guru madrasah menyatakan bahwa:

“kepala madrasah telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal kebijakan terhadap pengembangan guru di madrasah ini. Selama kepala madrasah yang sekarang menjabat di madrasah ini kami merasakan perubahan yang sangat baik dan sangat berbeda dari sebelumnya terkait lingkungan madrasah pengelolaan madrasah dan terutama pengembangan potensi guru itu sangat diperhatikan sekali oleh kepala madrasah hal ini ditunjukkan dengan adanya program in house training terkadang juga ada beberapa guru didelegasikan mengikuti seminar nasional, MGMP kalau memang itu dibutuhkan”. (wawancara Bapak Yusrifin S.Pd Wakil Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu, di ruang Guru 25 Febuary 2023 pukul 12.30 wib)

Hal senada juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu

Ayu Ardilla S.Pd selaku Guru madrasah menyatakan bahwa:

“kami sebagai guru sangat merespon dengan baik apalagi terkait dengan pengembangan guru, kepala madrasah sangat menekankan hal itu karena harapan kepala madrasah dan juga kami sebagai guru ingin memberikan kualitas pendidikan yang baik yang dimulai dari tenaga pendidik dan saya rasa guru yang ada di madrasah ini hampir semuanya sudah

memenuhi standart kualifikasi yang ditetapkan secara nasionl. Dan program-program yang diadakan di madrsah ini sangat memberikan manfaat yang posisiif bagi kami”. (wawancara Ibu Ayu Ardilla S. Pd Guru MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu, 25 Febuary 2023, Pukul 10.00 Wib)

Demi tercapainya mutu guru di Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu memfasilitasi pembinaan serta pelatihan kepada seluruh guru-guru. Hal ini bertujuan agar seluruh dapat meningkatkan mutu pendidikan seta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.baiknya mutu guru tentunya tidak terlepas dari peran serta kepala madrsah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elwani S.Pd selaku kapala madrasah menyatakan bahwa:

“soal pengembangan mutu guru saya selaku kepala madrasah memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti workshop pengembangan IT dalm pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi”. (Wawancara Ibu Elwani S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu diruang Kepala Madrasah 25 Febury 2023 Pukul 10.00 Wib).

Berbagai strategi yang dilaksanakan kepala madrasah dalam memfasilitasi pembinaan serta pelatihan kepada guru-guru tentuny merupakan salah satu bentuk usaha terhadap peningkatan mutu pendidikan kemudian hal ini diperkuat penjelasan dari hasil wwancara dengan guru lainnya di madrasah yaitu ibu Fitriani S.Pd menyatakan bahwa:

“disekolah ini kami selalu ikut berbagai kegiatan seperti kelompok kerja guru (KKG) penaran worshop, seleksi calon guru pengerak, seminar dan pelatihn-pelatihan lainnya yang secara daring maupun luring oleh kepala madrasah”. (Wawancara Ibu Fitriani S.Pd, Guru MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu, Diruang Guru, 25 Febuary Pukul 12.30 Wib)

Kemudian hal ini diperkuat penjelasan dari hasil wawancara dengan guru lainnya di MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu yakni Ibu Ayu Ardilla S. Pd menyatakan bahwa:

“kepala sekolah selalu mewajibkan kami untuk ikut serta di kegiatan-kegiatan seperti KKG, penataran, worshop, seleksi calon guru pengerak semindr guru berprestasi lomba inovasi media pembelajaran guru Di Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu”.(Wawancara Ibu Ayu Ardilla S.Pd Guru MAS Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Guru 25 Febuary 2023 Pukul 10.00 Wib).

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti benar adanya bahwasanya guru MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu yaitu mengikuti worshop, pelatihan dan forum MGMP, yang mana hal ini juga dikonfirmasi oleh kepala madrasah dan juga dikuatkan dengan dokumentasi dibawah yang peneliti dapatkan dari kepala madrasah



Gambar 4.3

Kegiatan Workshop Dan Pelatihan

Gambar 4.3 ini saya dapatkan dari kepala madrasah ketika saya minta foto hasil bukti bahwa benar apa tidaknya guru MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu mengikuti kegiatan Workshop dan pelatihan, ternyata peneliti dikonfirmasi oleh kepala madrasah bahwasanya guru MAs Al-Ikhlas mengikuti kegiatan tersebut gambar ini menunjukkan sebagian guru di Mas diutus untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Kemudian hal ini diperkuat penjelasan dari hasil wawancara dengan bapak Yusrifin S.Pd selaku wakil kepala madrasah menyatakan bahwa:

“kepala sekolah selalu mewajibkan para guru untuk ikut serta di kegiatan-kegiatan seperti KKG, pentaran, workshop seleksi calon guru penggerak, seminar guru lomba inovasi media pembelajaran”. (Wawancara Bapak Yusrifin Wakil Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu, Di Rung Guru, 25 February 2023 Pukul 12.30 Wib)

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa di Mas Al-Ikhlas teluk Sentosa melalui peningkatan mutunya mewajibkan para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan program peningkatan mutu guru baik didalam madrasah maupun diluar madrasah seperti ikut serta dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) diklat, workshop, guru pengerak berprestasi olimpiade guru dll.

2. Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlal Kebun Ajamu

Kinerja kepala madrasah yang baik tidak muncul dengan sendirinya tetapi diperoleh karna faktor faktor yang melatar belakangnya. Menurut Arikunto secara global faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internal seperti sikap, minat kecerdasan, motivasi dan kepribadian. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, intensif atau gaji, suasana kerja dan lingkungan kerja. Lanjut pula dikatakan bahwa bila ingin kualitas pendidikan meningkatkan kualitas para guru dengan memperhatikan: pola rekrutmen, pelatihan, status social, dan kondisi kerja, pengetahuan dan keterampilan, karakteristik personal pengembangan professional guru dan motivasi guru sendiri.

a. Kompetensi kepribadian

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Yusrifin S.Pd selaku wakil kepala madrasah beluair menyampaikan bahwa:

“kompetensi kepribadian kepala madrasah Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu mengenai akhlak mulia pengembangan tradisi akhlak mulia dan budaya menjadi panutan untuk kelompok di madrasah mempunyai integritas kepribadian sebagai menejer”. (wawancara Bapak Yusrifin S.Pd Wakil Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu Di Ruang Guru 25 February 2023 Pukul 12.30 Wib).

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Ayu Ardilla S.Pd selaku guru madrasah menyatakan bahwa:

“Selama ini akhlak yang dimiliki oleh kepala madrasah Aliyah swasta al-ikhlas kebun ajamu seluruh dapat diikuti dengan seluruh masyarakat madrasah madrasah dapat menjadi panutan untuk tenaga pendidik maupun peserta didik. akhlak diperlihatkan kepala madrasah misalnya sopan santun, sarah terhadap sama memiliki social yang tinggi santun dan regejus dan jiwa kekerabatan”. (Wawancara Ibu Ayu Ardilla Guru Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Guru 25 February 2023 Pukul 10.00 Wib)

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Fitriani S.Pd selaku guru madrasah terkait dengan kompetensi kepribadian kepala madrasah menyatakan bahwa:

“pengembangan diri yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah swasta al-ikhlas kebun ajamu adalah yakni membaca, memeriksa bahan di belajar dari youtube training, internet, , workshop, dan berbagi pikiran karena sesama pemimpin madrasah membagi pengalaman dengan kelompok KKM”. (Wawancara Ibu Fitriani S.Pd Guru Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Guru 25 Maret 2023 Pukul 11.20 Wib)

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Elwani S.Pd selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

“Keterbukaan saya sebagai madrasah ialah melaksanakan kewajiban dan tugas dapat dilihat dari cara saya sebagai pemimpin madrasah dalam pelaksanaan kewajiban misalnya pemimpin madrasah menerima seluruh bentuk saran dan kritik yang diperuntukkan agar seluruh masyarakat madrasah”. (Wawancara Ibu Elwani S.Pd Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Kepala Madrasah 25 February 2023 Pukul 09.00 Wib)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki kompetensi kepribadian yang baik dilihat dari keterbukaan kepala madrasah terhadap para guru dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab masing-masing.

Pernyataan yang sudah disampaikan di atas juga diperkuat dengan data hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti hasilkan dilapangan bahwasanya kepala madrasah selalu menerima saran dan kritik yang tersampaikan agar seluruh madrasah melalui rapat hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



Gambar 4.4 **Rapat Kepala Madrasah Dan Para Guru**

Gambar 4.4 tersebut menunjukkan bahwasanya kepala madrasah melaksanakan tugasnya ia menerima kritik dan saran para guru dan warga madrasah melalui rapat dan mengecek bagai mana kesipan para guru dalam mengajar

b. Kompetensi manajerial kepala madrasah

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Yusrifin S.Pd selaku wakil kepala madrasah menyatakan bahwa:

“kepala madrasah bisa perencanaan aktifitas kegiatan sama kebutuhan madrasah merencanakan yang baik maka langkah berikutnya bisa melakukan dengan tersusun sesuai rencana”. (Wawancara Bapak Yusrifin S.Pd Wakil Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Guru 25 Maret 2023, Pukul 12.30 Wib)

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Ayu Ardilla S.Pd selaku guru madrasah menyatakan bahwa:

“iya betul kepala madrasah mengikutkan seluruh stockholder dalam perencanaan program aktifitas madrasah. Ini menjadikan bahwa pemimpin madrasah ingin tahu secara matang aktifitas-aktifitas apa yang sesuai dan dibutuhkan madrasah supaya dapat meningkatkan madrasah”. (Wawancara Ibu Ayu Ardilla Guru Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Guru 25 Febury 2023 Pukul 10.00 Wib)

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Fitriani S.Pd selaku guru madrasah menyatakan bahwa:

“Kepala madrasah memang bisa berinteraksi dengan berbagai mampu pihak stockholder dengan umum dan khusus terhadap bawahannya yang diberikan dalam melakukan program aktivitas di Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu dan pemimpin madrasah memperlihatkan kerja sama \ dan harmonis saat berkelompok terhadap para tenaga kependidikan dan guru dalam rangka koordinasi melaksanakan program aktifitas madrasah”. (Wawancara Ibu Fitriani Guru Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Di Ruang Guru 25 Febuary 2023 Pukul 11.20 Wib).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mampu menjalankan fungsi pengawasan dalam suksesnya aktivitas yang telah rencanakan dengan kepal mdrsh dan seluruh stockholder yang ikut dan seluruh kegiatan di Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu ikut hadir agar menunjamperlihatkan bahwa pemimpin maadrsh ingin mengetahui dan melihat perkemangan aktifitas yang dilaksankn di Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu.

c. Kompetensi kewirausahaan

Mas Al-Ikhlas merupakan salah satu madrasah swasta di Kecamatan Panai Hulu memiliki sesuatu yang membedakan dengan madrasah-madrasah lainnya dilakukan dengan pemimpin madrasah dalam hal ini membenttuk sprritual-spritual siswa Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu diadakan kegiatan agar peserta didik . kegiatan tersebut merupakan aktifitas mengaji bersama sebelum

pembelajaran diawali selain diadakan juga aktifitas shalat dhua secara bergilir untuk peserta didik di Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu hal ini diungkapkan kepala Madsarah Ibu Elwani S.Pd menyatakan bahwa:

“betul kami dipagi hari sebelum masuk pelajaran selalu memandu para siswa dengan menggunakan speaker kantor jadi siswa mengikuti kegiatan ini setiap hatinya sebelum memulai pelajaran ya sekitar 10 menit”.(Wawancara Ibu Ewani S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Kepala Madrasah 25 February 2023 Pukul 09.00 Wib)

Pemimpin madrasah berharap dengan dibuatnya aktifitas tersebut maka para siswa akan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan nya bahkan meningkatkan kemampuan dalam membaca alquran seluruh siswa peneliti melihat langsung kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan ibu Elwani S.Pd selaku kepala madrasah menyatakan bahwa: “agar tercapai hasil yang maksimal maka harus dengan kerja keras dan melibatkan doa saya juga tidak pernah meninggalkan kerjaan saya sebelum kerjaan saya selesai dan saya selalu focus dalam pekerjaan dan tidak ingin berpindah ke pekerjaan lainnya sebelum pekerjaan saya selesai”. (Wawancara Ibu Elwani S.Pd Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Ruang Kepala Madrasah 25 February 2023 Pukul 09.00 Wib)

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Ayu Ardilla S.Pd selaku guru madrasah menyatakan bahwa:

“pemimpin madrasah hadir pada waktunya dan pulang diakhir pemimpin madrasah selalu membantu ara guru dan sikap serta kerja keras madrasah itu yang penting”. (Wawancara Ibu Ayu Ardilla S.Pd Guru Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Guru 25 February 2023 Pukul 10.00 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat simpulkan bahwa kepala madrasah selalu hadir lebih awal dibanding guru staff dan selalu pulang lebih akhir dibanding yang lain. Bagi kepentingan madrasah adalah hal yang harus didahulukan dan diutamakan sikap kerja keras juga ditunjukkan dengan terus menerus bekerja hingga hasil yang diharapkan tercapai dan juga rela mengorbankan waktu tenaga beserta pikiran untuk sebesar-besar kemajuan madrasah

d. Kompetensi supervisi kepala madrasah

Kompetensi supervisi kepala madrasah merupakan kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan program-program supervise akademik terhadap guru dengan menggunakan

pendekatan dan teknik supervise yang tepat dan menindak lanjuti hasil supervise akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan mutu guru.

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Elwani S.Pd selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

“ ya.. sebagai bagian dari peningkatan mutu atau kualitas saya berupaya melakukan supervisi tersebut pada setiap semesternya... yang saya lakukan sebenarnya bukan serta merta atau mendadak dalam melakukan kegiatan ini. Kegiatan supervisi yang saya lakukan kepada para guru di madrasah memakai jadwal sesuai dengan yang telah dibuat sehingga kegiatan supervisi terarah dan terorganisasi”. (wawancara Ibu Elwani S.Pd Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Kepala Madrasah 25 Febury 2023 Pukul 09.00 Wib)

Hal senada juga disampaikan dengan Ibu Fitriani S.Pd selaku guru menyampaikan bahwa:

“bahwa memang kepala madrasah melakukan upaya ini secara serius sebagaimana informasinya sebagai berikut: “kalau yang saya tahu bu.. kepala mas kita memang rajin melakukan kegiatan supervise pada kita bahkan kami kayaknya tiap tahun begitu ya.. tiga bulan sekali setahun sekali pelaksanaan supervsi dilakukan secara bergilir contohnya buan ini saya bulan dean bisa jadi guru yang lain”. (Wawancara Ibu Fitriani Guru Mas-Ikhlas Kebun Ajamu Diruang Guru 25 Febuary 2023 Pukul 11.20 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat simpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakuka kepala madrasah dilakukan dalam tiga bulan sekali setahun secar bergantian dengan tujuan supaya guru dapat meningkatkan mutu.

e. Kompetensi sosial kepala madrasah

Selanjutnya peneliti mewawancari wakil madrasah bapak Yusrifin S.Pd menyatakan bahwa:

“Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu terjalin kerja sama memiliki kerja sama bagus diantara pemimpin madrasah yang lainnya hingga para guru. Pemimpin madrsagh serta komite madrasah mengampil putusan selalu memberikan kesempatan serta kerja sama yang harmonis guna meningkatkan kualitas madrasah yang maju”. (Wawancara Bapak Yusrifin S.Pd Wakil Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu Di Ruang Guru 25 Febury 2023 Pukul 12,30 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah menjalin komunikasi yang baik antara para guru serta tenga pendidik yang ada dimadrasah guna meningkatkan mutu ataupun kulitas pendidikan madrasah.

3. Hambatan Dan Kendala Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Dari hasil strategi atau cara-cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu tentunya memiliki sebuah keunggulan dan tentunya juga memiliki kendala didalam proses pelaksanaannya.

Berhubung dengan rumusan masalah dalam hal ini peneliti mencari jawaban dari pernyataan bagaimana kendala dan hambatan dalam pelaksanaan meningkatkan guru. Maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru.

Sebagaimana dengan yang dikatakan oleh ibu Elwani S.Pd selaku kepala madrasah terkait hambatan dan kendala dalam meningkatkan mutu guru di madrasah beliau menyatakan bahwa:

“tidak semua pekerjaan yang positif selalu berjalan mulus. Terbukti dengan usaha dan upaya yang saya lakukan selama menjabat sebagai kepala madrasah ini khususnya dalam hal peningkatan guru. Kendala yang sering terjadi seperti kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang mutu guru, kemudian masih ada sebahagian guru yang kurang disiplin dalam mengajar misalnya keterlambatan datang kedalam kelas sehingga menghambat proses belajar mengajar di madrasah”. (Wawancara ibu Elwani S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlash Kebun Ajamu Di Ruang Kepala Madrasah 25 February 2023 Pukul 09.00 Wib).

Lanjutan...

“itu bu... disinikan masih ada guru yang sudah lama mengajar di MA sekarang beliau juga mengajar kerana beliau ini juga diminta yayasan untuk mengajar di MTs jadi ya.. beliau-beliau masuknya kurang tepat waktu tidak sama dengan guru-guru di MA yang lainnya”. (wawancara Ibu Elwani S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlash Kebun Ajamu, di ruang kepala madrasah 25 February 2023 Pukul 09.00 wib)

Dari pemaparan kepala madrasah diatas, ibu Ayu Ardilla S.Pd selaku guru madrasah terkait hambatan dan kendala dalam meningkatkan mutu guru mengungkapkan sebagai berikut:

“sebagai manusia tentu kita memiliki rasa suntuk dan bosan dalam menghadapi para siswa saya juga pernah mengalami fase tersebut malas dalam mengajar itulah yang membuat saya malsa mengajar akan tetapi teradang sikap malas saya tidak berlangsung lama disitu saya melawan sikap tersebut agar saya tetap menjadi guru yang memiliki profesional yang baik”. (wawancara Ibu Ayu Ardilla S.Pd Guru Mas Al-Ikhlash Kebun Ajamu Di Ruang Guru 25 February 2023 Pukul 10.00 Wib)

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara bapak Yusrifin S.Pd selaku wakil kepala madrasah mengungkapkan bahwa:

“kendala yang dihadapi terdapat pada guru tersebut karena guru yang saya lihat kurang disiplin dalam peraturan dan melaksanakan kewajibannya misalnya masih ada guru yang terlambat memasuki kelas pada saat jam pelajaran”. (wawancara Bapak Yusrifin S.Pd Wakil Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlash Kebun Ajamu Di Ruang Guru 25 February 2023 Pukul 12.30 Wib)

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang ingin dicapai pasti ada kendala dan hambatan sama halnya dengan kepala madrasah yang mengalami hambatan dan kendala dalam meningkatkan mutu guru yaitu kurangnya sarana dan prasana beserta kedisiplinan guru.

Untuk mempermudah pemahaman tentang temuan dalam situs maka peneliti akan menyajikan persamaan dari MAs Al-Azhar Teluk Sentosa dan MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu sebagai berikut table 4.11

No	Rumusan masalah	MAs Al-Azhar	MAs Al-Ikhlas
1	Strtegi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru	Dalam meningkatkan mutu guru ditemukan kepala MAs Al-Azhar memiliki beberapa strategi diantaranya ialah mengadakan kerja sama dengan pihak luar memberikan motivasi pelatihan dan worshop KKG serta memaksimalkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran)	Dalam meningkatkan mutu guru ditemukan Kepala Madrasah Aliyah A-Ikhlas memiliki beberapa strategi diantaranya ialah mengadakan kerja sama dengan instansi luar, pelatihan dan worshop, teman sejawat, KKG, serta meminta bantuan pengawasan dari kemenag kabupaten.
2.	Kinerja Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru	Kepala madrasah Al-Azhar senantiasa memberikan nasehat serta arahan-arahan yang sifatnya konstruktif kepada guru mengikuti kegiatan-kegiatan yang tentunya bisa meningkatkan mutu guru seperti pelatihan memberikan kesempatan bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan dan lainnya	Kepala madrasah Aliyah swasta kebun ajamu disaat mengadakan rapat kerap memberikan arahan-arahan kepada guru untuk menjadi lebih baik, memberikan contoh yang baik dalam berperilaku dan tutur kata, mengadakan agenda-agenda untuk meningkatkan mutu guru
		dalam menjalankan tugasnya sebagai menejer kepala madrasah sudah melakukannya dengan baik mulai dari perencanaan pengeorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Hal ini terbukti dengan	Sebagai manajer kepala madrasah sudah melaksanaka dengan baik mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, sampai ke tahap evaluasi. Semua program –program termasuk dalam renncana

		perencanaan yang matang mulai dari jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tidak hanya itu namun juga disertai dengan pengorganisasian yang rapi sehingga setiap foksi bisa dengan mudah menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas masing-masing.	kerja madrasah baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.
		kepala madrasah Aliyah swasta al-azhar dalam menjalankan tugasnya selalu mengedepankan kepentingan dan kesepakatan bersama tidak otoriter jujur serta memiliki kepibadian yang baik layak dijadikan contoh oleh para guru yang lain	Kepala madrasah telah membuat pengorganisasian yang sedemikian rupa, misalnya dalam keuangan dia menunjuk seorang bendahara, sehingga kalau ada kegiatan-kegiatan yang membutuhkan anggran maka kepala madrasah tinggal berkoordinasi dengan bendahara. Begitupun juga dengan administrasi kepala madrasah dibantu oleh TU yang memiliki tugas mengelola semua administrasi yang berkaitan dengan madrasah.
3.	Kendala dan hambatan dalam meningkatkan mutu guru	masalah keuangan madrasah karena masih banyak madrasah swasta dengan kondisi keuangan sangat minim karena pelaksanaan kegiatan madrasah satu-satunya dari dana BOS	masalah keuangan madrasah karena masih banyak madrasah swasta dengan kondisi keuangan sangat minim karena pelaksanaan kegiatan madrasah satu-satunya dari dana BOS dan kedisiplinan guru yang kurang

dari pemaparan data temuan dalam situs diatas peneliti dapat menyimpulkan persamaan bahwa strategi kepala madrasah Aliyah swasta al-azhar dan madrasah Aliyah swasta al-ikhlas dalam meningkatkan mutu guru yaitu dengan mengadakan kerja sama dengan pihak luar memberikan motivasi pelatihan dan workshop KKG serta memaksimalkan MGMP (musyawarah

guru mata pelajaran), kinerja kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai menejer kepala madrasah sudah melakukannya dengan baik mulai dari perencanaan pegeorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Hal ini terbukti dengan perencanaan yang matang mulai dari jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tidak hanya itu namun juga disertai dengan pengorganisasian yang rapi sehingga setiap tufoksi bisa dengan mudah menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas masing-masing. Dan hambatan serta kendala kepala madrasah yaitu masalah keuangan madrasah karena masih banyak madrasah swasta dengan kondisi keuangan sangat minim karena pelaksanaan kegiatan madrasah satu-satunya dari dana BOS

Temuan Antar Situs

1. Strategi Kepala Madrasah Aliyah Swasta Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Melihat hasil pemaparan diatas bahwa Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Azhar Dan Kepala Madrasah Aliyah Al-Ikhlas memiliki strategi dalam meningkatkan mutu guru dan kedua madrasah tentunya memiliki perbedaan dalam meningkatkan mutu guru berikut ini hasil temuan antar situs table 4.12.

No	Rumusan Masalah	Mas Al-Azhar	MAs Al-Ikhlas
1.	Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru	Strategi kepala madrasah Aliyah swasta al-azhar dalam meningkatkan mutu guru yaitu 1. Dengan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti program program kegiatan yang diadakan dari induk atau sub rayon maupun seluruh MAN se kabupaten 2. Melakukan kegiatan supervisi guru persemester	Strategi kepala madrasah Aliyah swasta al-ikhlas kebun ajamu dalam meningkatkan mutu guru yaitu: 1. Mengadakan supervisi didalam ruangan selama 3 bulan sekali 2. Mengadakan buku pengangan guru 3. Mengadakan pertemuan dan pengarahan dengan guru sebulan sekali

		<p>3. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang megister</p> <p>4. Kepala madrasah memberikan kesempatan para guru agar mengajar lebih bervariasi membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran dan mampu meraih berbagai prestasi bergengsi baik bidang akademik maupun non akademik maka dari situlah kepala madrasah melihat kompetensi guru</p>	
--	--	--	--

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa MAs Al-Azhar Teluk Sentosa dan MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu memiliki peerbedaan didalam melakukan strategi untuk meningkatkan mutu guru yaitu bahwa MAs Al-Azhar Teluk Sentosa Dengan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti program program kegiatan yang diadakan dari induk atau sub rayon maupun seluruh MAN se kabupaten, Melakukan kegiatan supervisi guru persemester Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik agar melanjutkan ke jenjang pendidikan megister megister, Kepala madrasah mengsih kesempatan para tenaga pendidik agar mengajar lebih bervariasi membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran dan mampu meraih berbagai prestasi bergengsi baik bidang akademik maupun non akademik maka dari situlah kepala madrasah melihat kompetensi guru sedangkan MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu Mengadakan supervisi didalam ruangan selama 3 bulan sekali, Mengadakan buku pengangan guru Mengadakan pertemuan dan pengarahan dengan guru sebulan sekali

2. Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok tersebut, seorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standart kepala sekolah atau madrasah telah ditetapkan bahwa 5 dimensi kompetensi yaitu: a). kepribadian, b). manajerial, c). kewirausahaan, d). supervisi dan e). social. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala madrasah daalam meningkatkan mutu guru tentunya memiliki perbedaan berikut ini hasil temuan antar situs table 4.13:

No	Rumusan Masalah	MAs Al-Azhar	MAs Al-Ikhlash
1.	Kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru	<p>a. Kompetensi kepribadian : kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya selalu mengedepankan kepentingan bersama serta memiliki kepribadian yang layak dijadikan contoh oleh para guru yang lain.</p> <p>b. Kompetensi manajerial: dalam menjalankan tugas sebagai kepala madrasah sudah melakukannyadengan baik dilihat dari kepala madrasah dalam melaksanakan program maupun kegiatan selalu melibatkan guru dan bermusyawarah.</p> <p>c. Kompetensi kewirausahaan: kepala madrasah tergolong orang yang kreatif dan berpandangan kedepan dia banyak melakukan inovasi-inovasi baru untuk memajukan madrasah baik dari</p>	<p>a. Kompetensi kepribadian: kepala madrasah memiliki kompetensi kepribadian yang baik diihat dari keterbukaan kepala madrasah terhadap guru dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab masing-masing</p> <p>b. Kompetensi manajerial: kepala madrasah mampu menjalankan</p> <p>c. Kompetensi kewirausahaan: kerja keras kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah dengan mendatangi sekolah sekolah agar dapat menarik minat para siswa untuk bersekolah di madrasah tersebut</p> <p>d. Kompetensi supervise: dalam melakukan supervise untuk guru kepala madrasah melakukan tiga bulan sekali dengan melihat kompetensi yang dimiliki guru</p>

		segi tatanan gedung, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler antar MAs sekecamatan. d. Kompetensi supervise: kepala madrasah dalam melakukan supervisi guru yaitu 6 bulan sekali e. Kompetensi social: hubungan yang dilakukan kepala madrasah dengan para guru dan tenaga pendidik beserta warga madrasah tergolong baik	e. Kompetensi social: kepala madrasah melakukan hubungan baik antara yayasan perkebunan ajamu beserta MAs di Kecamatan Panai hulu
--	--	---	---

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru yaitu kepala MAs Al-Azhar Teluk Sentosa dan kepala MAs Al-Ikhlash Kebun Ajamu dapat dilihat dari 5 kompetensi kepala madrasah

3. Hambatan Dan Kendala Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru.

Pada dasarnya setiap kegiatan pasti ada hambatan begitu juga dengan seorang kepala madrasah memiliki perbedaan mengenai hambatan dan kendala dalam meningkatkan mutu guru berikut ini temuan antar situs table 4.14:

No	Rumusan Masalah	MAs Al-Azhar	MAs Al-Ikhlash
1.	Hambatan dan kendala dalam meningkatkan mutu guru	Kedisiplinan guru Kurang dana	Kurangnya dana Masih ada guru yang tidak bisa mengaplikasikan media pembelajaran dengan baik diakibatkan faktor usia

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa perbedaan hambatan dan kendala dalam meningkatkan mutu guru yaitu MAs Al-Azhar, Kedisiplinan guru Kurangnya dana, dan MAs Al-Ikhlash Kurangnya dana Masih ada guru yang tidak bisa mengaplikasikan media pembelajaran dengan baik diakibatkan faktor usia

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan beberapa temuan dalam pelaksanaan penelitian ini, selanjutnya dapat dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang disesuaikan dengan temuan data penelitian yaitu:

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa Dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Keberhasilan pendidikan disuatu madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktornya adalah kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Usaha untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas dibutuhkan kepala madrasah yang kreatif dan inovatif kepala madrasah harus mampu mengerakkan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah.

Dari hasil penelitian bahwa adapun strategi kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu dalam meningkatkan mutu guru memiliki persamaan yaitu harus mempunyai kapandaian dan kecakapan dalam menguasai situasi dan kondisi di madrasah selain itu kepala madrasah harus mampu menerapkan suatu pogram pengembangan dalam mengerakkan sumber data organisasi yang dipimpinnnya dalam hal ini yaitu guru kepala madrasah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar dapat mencapai tujuan peningkatan mutu yang telah ditetapkan. Strategi kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu di nilai sudah cukup baik dilihat dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru yaitu:

1. Memberikan motivasi. Motivasi sangat diperlukan oleh guru agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Dalam memotivasi kepala madrasah menerapkan kepemimpinan yang terbuka dalam berbagai hal untuk meningkatkan rasa percaya diri pada seluruh guru dan tenaga pendidik lainnya motivasi dapat dikatan sebagai usaha yang menimbulkan dorongan terhadap individu agar bertindak dengan adanya motivasi dan dorongan kerja dalam melakukan suatu pekerjaan akan sangat berpengaruh pada keefektifan dan hasil kerja. Motivasi yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang dilimpahkan kepadanya. Kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru agar lebih bersemangat lagi dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai pendidik dan pengajar. Kepala madrasah juga selalu berusaha memotivasi dan memberdayakan guru dengan cara memberikan perhatian, pujian, dan penghargaan atas segala bentuk mutunya yakni berupa piagam atau intensif dan memberikan ucapan selamat kepada guru yang memiliki kinerja yang baik.
2. Mengikut sertakan guru mata pelajaran maupun tenaga kependidikan dalam diklat yang diselenggarakan oleh kementrian agama republik indonesia atau balai diklat sebagai upaya peningkatan wawasan dan pengetahuan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk

pengiriman guru diklat dilakukan secara bergantian agar tidak mempengaruhi proses pembelajaran. Jika seorang guru yang sedang mengikuti pelatihan peserta didik biasanya diberikan tugas tertentu yang digantikan oleh guru piket agar kelas tidak kosong. Kegiatan diklat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada jika diklat itu bersifat penting harus diikuti disamping itu untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang studi masing masing dan menambah pengetahuan

3. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di tingkat kabupaten/kota kecamatan, mengikut sertakan dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau kelompok kerja guru (KKG) serta diskusi seminar, local karya dan menyediakan sumber belajar di wilayah kelompok kerja madrasah (KKM) setiap bulan diadakan MGMP dan KKG dengan lokasi madrasah secara bergantian hal ini memberikan kemudahan bagi guru karena mereka tidak meninggalkan tugasnya di madrasah dalam kurun waktu yang lama.
4. Pelaksanaan supervisi digunakan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai bentuk koreksi diri atau interopeksi diri terhadap kekurangan-kekurangan dalam mengajar serta sebagai motivasi untuk kebaikan selanjutnya. Pelaksanaan supervisi sangat diperlukan oleh guru dalam lembaga pendidikan bukan hanya untuk meningkatkan mutu akan tetapi dengan adanya pelaksanaan supervisi seorang guru diharapkan lebih bertanggung jawab pada setiap tugasnya mampu menciptakan inovasi baru dalam menyampaikan materi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Menurut Djam'an Satori, pembinaan professional guru yaitu usaha yang dijalankan dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan professional yang dimiliki dan menambah baik prestasi guru dalam mengendalikan proses pembelajaran sehingga wujud proses pendidikan yang lebih berkualitas. Pauline menyatakan bahwa pembinaan guru dalam proses pendidikan bermakna 1) perkembangan wawasan guru sesuai dengan bidang yang ditekuni 2) meningkatkan keyakinan diri 3) meningkatkan keterampilan 4) memperkuat pengetahuan mengenai berbagai perkara yang berkaitan dengan tenaga pengajaran dan pembelajaran serta 5) meningkatkan komitmen guru terhadap pekerjaannya (Khaeruddin, 2019:31)

Hal tersebut sejalan seperti yang diungkapkan dalam buku (La, 2021:107) dengan Kepala madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dituntut memiliki kapasitas yang memadai

sebagai seorang pemimpin. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme seorang guru sangatlah besar. Mengingat dengan kepemimpinan yang baik kepala madrasah diharapkan mampu mempengaruhi dan mengerakkan para guru guna meningkatkan kompetensi professional guru.

Hal ini didukung oleh pernyataan yang diperoleh oleh Noni Wahyu Lestari dengan judul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Guru Di SMKN 41 Jakarta yang menjelaskan bahwa “implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dilakukan dengan cara memberi izin belajar, in house training, MGMP, Diklat bimbingan rohani mengikut sertakan guru dalam perlombaan strategi tersebut berdampak baik pada peningkatan mutu guru” (Noni, 2019)

Berkaitan dengan pernyataan diatas maka peneliti menambahkan pernyataan dari Etisnawati dengan judul Strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik yang menjelaskan bahwa “beberapa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu atau kompetensi tenaga pendidik berdasarkan pendekatan personal dan intruksional adalah 1) pembinaan kompetensi padagogik melalui melalui kerja sama dengan pengawas dengan lembaga penjamin mutu pendidikan (LPMP), pembinaan rutin oleh kepala sekolah, pengalokasian anggaran untuk tenaga pendidik dan studi banding 2) kompetensi professional, kompetensi kepribadian melalui percakapan dengan tenafa pendidik melaksanakan supervise (melakukan ruqyah kultum ngaji bersama) 3) kompetensi social melalui mengadakan pembinaan kaakraban para guru”. (Ari, Dian dan Effry, 2023:5)

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru yaitu dengan megirim guru-guru untuk mengikuti pelatihan, MGMP, seminar, worshop, pembelajaran berbasis IT dan lain sebagainya.

Adapun perbedaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru yaitu bahwa MAs Al-Azhar Teluk Sentosa Dengan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti program program kegiatan yang diadakan dari induk atau sub rayon maupun seluruh MAN se kabupaten, Melakukan kegiatan supervisi guru persemester Memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang megister, Kepala madrasah memberikan kesempatan para guru agar mengajar lebih bervariasi membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran dan mampu meraih berbagai prestasi bergengsi baik bidang akademik maupun non akademik maka dari situlah kepala madrasah melihat kompetensi guru sedangkan MAs Al-Ikhl

Kebun Ajamu Mengadakan supervisi didalam ruangan selama 3 bulan sekali, Mengadakan buku pengangan guru Mengadakan pertemuan dan pengarahan dengan guru sebulan sekali

2. Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa Dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Kepala madrasah bertanggung jawab penuh atas lembaga yang dipimpinnya dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan, menjamin terlaksananya administrasi madrasah dengan baik secara pembinaan sarana dan prasarana mestimulir dan membimbing guru-guru secara kontiniu demi melahirkan sekolah dan murid yang bermutu oleh karena itu perlu adanya kinerja yang kompreship dalam mewujudkan madrasah yan bermutu (Jamrizal, 2022:3)

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok tersebut seorang kepala madrasah dituntut memiliki sejumlah kompetensi. Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standart kepala madrasah telah ditepkan bahwa ada lima (5) dimensi kompetensi yaitu: a). kepribadian, b) manajerial, c) kewirausahaan d) supervisi e) social (Candra dan Rahmad, 2022:65)

pembahasan data penelitian Berikut ini tentang kinerja pemimpin madrasah dalam peningkatan mutu guru di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu, mendeskripsikan peneliti persamaan dilapangan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu “kinerja pemimpin madrasah Aliyah dalam meningkatkan mutu guru hingga sesuai instrument penelitian ialah dokumentasi.wawancara,dan observasi.

1. Kompetensi Kepribadian

yang dapat diteladani Akhlak dari kepala madrasah di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas ialah akhlak yang ditunjukkan dengan kepla madrah Frigon dan Jakson, keteladan adalah perilaku yang mengarah pada krebilitas pemimpin. Yang diinginkan bawahan dari pemimpin adalah kejujuran/kebaikan, kompetensi, kredibilitas dan visi bersama (Syukri, 2021:125).

dapat disimpulkan Hasil penelitian bahwa akhlak yang ditunjukkan pemimpin madrasah di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu memiliki persamaan yaitu santun ramah, relejius hal yang membedakan selalu menghargai semua anggota madrasah ntara kepala madrasah sering tersenyum saat berpapasan dengan yang lain sedangkan ini adalah kepala Mas Al-Azhar kepala Mas Al-Ikhlas Namun hal tesebut tidak berpengaruh kepada kedilan dan ketegasan dalam mengambil keputusan lebih terkesan wajah tegas. Dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah memiliki perilaku yang baik sesuai dengan indicator

kompetensi kepribadian kepala madrasah sehingga dapat mengerakkan semua bawahan untuk mencapai tujuan setiap program yang telah direncanakan.

2. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok tersebut seorang kepala sekolah dituntut memiliki sejumlah kompetensi dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standart kepala sekolah/madrasah telah ditetapkan bahwa ada 5 dimensi kompetensi yaitu: a) kepribadian b) manajerial c) kewirausahaan d) suverpisi dan e) social.

Dari penyajian diatas penulis menarik kesimpulan berdasarkan atas Permediknas No 13 tahun 2007 kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu sudah menyusun perencanaan madrasah dengan baik, serta penjabaran yang ditetapkan dirumuskan secara jelas berdasarkan visi dan misi madrasah. hal ini dikarenakan perencanaan dibuat diupayakan fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah

pendapat Sejalan dengan T G Owen dan tahapan merencanakan sangat menekankan perlunya keterlibatantenaga pendidik . Di pemimpin Mas A-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas tahapan perencanaan sudah mengikut sertakan guru sebagai pemegang peran penting pelaksanaan pendidikan. Untuk pengorganisasian berdasarkan atas penyajian data diatas pola pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah Al-Azhar dan Mas Al-Ikhlas yaitu keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab dengan struktur organisasi yang sederhana serta pemberian motivasi dari kepala madrasah kepada guru sebgai ujung tombak pelaksana pendidikan secara terprogram dalam rapat pembinaan, penempatan orang yang sesuai dengan kemampuan. melalui pembagian tugas yang jelas kesatuan perintah dengan system komando utama yaitu kepala madrasah adanya

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala madrasah maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial kepala Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu dalam mengelola menejemen personal dikatakan cukup baik namun terdapat beberapa hal yang masih kurang yaitu pada tahapan perencanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan kepala madrasah belum melibatkan seluruh tatanan madrasah yaitu guru dalam perencanaannya, begitu juga pada tahapan pengawasn kepala madrasah kurang tegas dalam pemberian sanksi terhadap personil madrash yang melakukan kesalahan.

3. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah

penelitian Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan atas maka peneliti akan menganalisis keterkaitan antara hasil penelitian tersebut dengan tinjauan pustaka

a) Sikap bekerja keras yang dimiliki kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu telah membuktikan bahwa memang seseorang pekerja keras. Pemaparan dalam hasil penelitian diatas telah cukup membuktikannya. Seorang kepala madrasah yang kompeten harus focus terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang diemban. Kepala madrasah adalah motor penggerak bagi madrasah sukses tidaknya sebuah madrasah sangat bergantung dari cara kerja madrasah. Demikian pula dengan para guru dan karyawan mereka juga akan terdorong untuk bekerja secara keras dan bertanggung jawab apabila melihat kepala madrasah nya juga seseorang pekerja keras. Pekerja keras merupakan salah satu ciri seorang intepreneur. Dari kesemua dimensi kompetensi sikap kerja keras kepala Mas Al-Ikhlas merupakan karakter paling kuat yang dimilikinya.

b) Motivasi yang dimilikinya Kepala Mas al-Ikhlas Kebun Ajamu untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Motivasi yang kuat untuk sukses harus dimiliki oleh kepala madrasah yang kometen. Motivasi yang kuat untuk sukses bisa dilihat dari kepribadian dan perilaku seseorang. Motivasi yang kuat untuk sukses juga tampak dari kesehariannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepal madrasah. Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu juga telah membuktikan bahwa memiliki motivasi yang kuat untuk sukses. Hal ini terlihat dari keseharian yang selalu semangat. Juga terlihat dari cara dalam memotivasi para siswa, guru dan karyawan untuk sukses. Motivasi untuk sukses telah membuahkan hasil berbagai prestasi yang bagus untuk sekolah..

c) Sikap pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi berbagai kendala

Dalam hasil penelitian diungkapkan bahwa kepala madrasah pernah berkali-kali mengalami kegagalan dalam usaha pengajuan proposal bantuan. Namun tetap berusaha dan memotivasi wakil kepala madrasah untuk terus menerus membuat program guna meningkatkan dan memajukan madrasah sikap pantang menyerah adalah salah satu karakter dari entrepreneur . seorang entrepener bahkan hampir semuanya pernah mengalmi keggalan namun entrepener sejati tidak pernah menyerah hingga akhirnya meraih kesuksesan. Kegagalan demi kegagalan dijadikan sebagai pembelajaran dan pijakan untuk lebih sukses.

d) Sikap bekerja keras yang dimiliki kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Kepala Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu telah membuktikan bahwa memang seseorang pekerja keras. Pemaparan dalam hasil penelitian di atas telah cukup membuktikannya. Seorang kepala madrasah yang kompeten harus fokus terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang diemban. Kepala madrasah adalah motor penggerak bagi madrasah sukses tidaknya sebuah madrasah sangat bergantung dari cara kerja madrasah. Demikian pula dengan para guru dan karyawan mereka juga akan terdorong untuk bekerja secara keras dan bertanggung jawab apabila melihat kepala madrasah juga seseorang pekerja keras. Pekerja keras merupakan salah satu ciri seorang intepreneur. Dari kesemua dimensi kompetensi sikap kerja keras kepala Mas Al-Ikhlas merupakan karakter paling kuat yang dimilikinya

4. Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah

Menurut Pupuh Fathurrohman supervisi pendidikan berperan memberikan kemudahan dan membantu kepala madrasah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktifitas kerja, dengan adanya supervisi pada karyawan dapat bekerja dengan mengikuti aturan dari pimpinannya. Supervise sangat membantu dalam meningkatkan produktifitas kerja, terutama di madrasah guru dapat bekerja dengan maksimal dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan (Ahmad, 2019:6)

Dari hasil analisis supervisi akademik tersebut disusunlah perencanaan program supervisi ditahu berjalan, perencanaan program supervise akademik dibuat dengan mempertimbangan kondisi sekolah atau sumber daya sekolah yang ada sehingga perencanaan program supervisi akademik kepala Mas Al-Azhar dan Mas Al-Ikhlas hal ini dilakukan tentunya dengan banyak pertimbangan disusun dengan melibatkan wakil kepala sekolah Kompetensi Social Kepala Madrasah

Berdasarkan yang diperoleh peneliti dari menjawab rumusan masalah yaitu mengenai kompetensi yang harus di miliki oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimadrasah. penyajian data melalui observasi, dokumentasi wawancara, maka perlu dianalisis untuk

Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Panai hulu kepala madrasah dengan siswa dalam pengambilan keputusan kepala madrasah selalu memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing sehingga keputusan di madrasah selalu

dibuat secara bersama dan menjalin kerja sama yang sangat bagus antara kepala madrasah dengan bawahannya atau guru kepala madrasah dengan komite sekolah,

bahwa bahwa kompetensi kepemimpinan berupa *The ability to manage dengan attention (vision, meaning (communication), trust (emotional glue) and self (commitment, willingness to take risk* Menurut Bennis dan Burt Nanus) (Kompri, 2017:26). Kinerja kepala sekolah berjalan dengan baik dan meningkat apabila perilaku kepala sekolah terbuka yakni tidak direktif dan tidak resriktif dengan demikian perilaku guru-guru terhadap kepala sekolah pun terbuka seperti suka bersahabat, akrab dan punya komitmen pada pengajaran (Malingkas, 2022:84)

Kinerja kepala sekolah mengelola kinerja dilakukan bersama staf pengajar karena hal ini menguntungkan bagi staf pengajar, kepala sekolah dan sekolah. Kinerja kepala sekolah harus membangun komunikasi dua arah yang berlangsung terus menerus antara pengelolaan kinerja (kepala sekolah dan anggota staff pengajar dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah mengimplementasikan komunikasi yang sistematis dan kontiniu diantara setiap orang dalam sekolah (Anggal dan Yohanes, 2020:26)

3. Hambatan Dan Kendala Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa Dan Mas Al-Ikhlas Kebun Ajamu

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala madrasah berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan dimadrasah. Hal ini karena kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang professional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun yang dialami kepala madrasah dalam meningkatkan hambatan mutu guru di Mas Al-Azhar Teluk Sentosa dan MAs Al-Ikhlas Kebun Ajamu pertama faktor kedisiplinan guru, disiplin menjadi prioritas utama bagi guru yang mempunyai dedikasi yang tinggi karena disiplin merupakan langkah awal untuk menuju tercapainya pendidikan dan pengajaran yang telah diprogramkan tidak mungkin suatu pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik jika disiplin guru kurang berjalan dengan efektif, dengan efektifitas belajar yang baik dan berjalan secara terus menerus maka murid akan memperoleh pengalaman pendidikan yang baik, hal ini dapat tercapai apabila para guru yang mengajar menjalankan nilai-nilai disiplin dengan baik dan sempurna. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu

pendidikan. Namun kenyataan masih ada sebagian guru terlambat kesekolah karena insfrastruktur rusak, kurangnya fasilitas mengajar, tidak menggunakan perangkat mengajar keluar lebih cepat dari waktu yang ditentukan oleh madrasah. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh internal maupun eksternal yang membawa dampak pada perubahan mutu guru.

Hal ini sangat menentukan mutu pendidikan guru. Karena absensi dan kedidiplinan guru sangat berpengaruh demi kelancaran proses belajar mengajar. Jika guru jarang hadir tau tidak disiplin maka hal itu akan menghambat proses belajar mengajar dan akan mengakibatkan peserta didik menjadi malas. Akan tetapi jika guru selalu tepat waktu tidak akan pernah terlambat dalam mengajar maka hal inilah yang akan menjadi pemacu semangat peserta didik dalam mengajar dan bagi guru hendaknya selalu mempunyai komitmen sebagai pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan.(Zainab, 2012:90)

Kedua adapun hambatan yang dialami Kepala Madrasah Aliyah Swasya Al-Azhar dan Madrasah Aliyah Swasta Kebun Ajamu dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik ialah . hal ini kurangnya sarana prasarana yang tidak memadai menurut Ismaya sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung dalam menunjang proses kegiatan di organisasi apa saja yang ada di dalamnya termasuk satuan pendidikan/sekolah (Indrsawan, 2012:9)

yang dimaksud dengan sarana dan prasarana Dapat disimpulkan bahwa adalah khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar teraur efektif dan efisien. fasilitas yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan,

Ketiga yaitu kurangnya ketersediaan dana madrasah masih kurang mencukupi Bagaimana pun penghasilan dari mengajar di Mdrсах tidak dapat diandalkan sebagai penopang hidup. Dengan demikian sudah bisa di pastikan bahwa jika kesejahteraan tenaga pendidikan tidak diperhatikan maka proses pembelajaran pun tidak bisa masimal.gaji guru dan Oleh kerana itu bekerja sebagai tenaga pendidik dimadrasah terutama yang ada di perdesaan benar benar mengandalkan Lilahi Tala. tenaga kependidikan hanya mengandalkan dari dana bos yang besarnya tergantung dari jumlah siswa. dengan jumlah murid yang sangat terbatas dapat diperkirakan berapa dana BOS yang di dapat oleh madrasah tersebut.

Dalam prosesnya pendidikan membutuhkan sejumlah baiaya diperlukan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan sarana dan prasarana serta kegiatan lainnya yang diperlukan dalam

penyelenggaraan pendidikan biaya pendidikan sebagai pengorbanan yang di keluarkan untuk dapat terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan (Muhammad, 2022:318)

Berdasarkan pendapat diatas maka dapt disimpulkan bahwa hambatan dan kendala dalam meningkatkan mutu guru yaitu 1) kedisiplinan guru, 2) sarana dan prasarana dan 3) kurangnya dana sehingga menghambat dalam proses peningkatan mutu guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN